

# PROFIL KETENAGAKERJAAN

Kabupaten Balangan



B  
A  
L  
A  
N  
G  
A  
N



Halaman Kosong

<https://balangankab.bps.go.id>

# **PROFIL KETENAGAKERJAAN**

Kabupaten Balangan

<https://balangankab.bps.go.id>



Halaman Kosong

<https://balangankab.bps.go.id>

# Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Balangan 2023

Volume 2, 2023

**Katalog:** 2301004.6311

**Nomor Publikasi:** 63110.2321

**Ukuran Buku:** 18,2 cm x 25,7 cm

**Jumlah Halaman:** xi +51 Halaman

**Penyusun Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan

**Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan

**Pembuat Kover:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan

**Penerbit:**

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan

**Pencetak:**

CV. KARYA BINTANG MUSIM

**Sumber Ilustrasi:**

<https://www.canva.com/>

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kabupaten Balangan

Halaman Kosong

<https://balangankab.bps.go.id>

# Tim Penyusun

**Pengarah:**

Roy Suryanto, SST., MP.

**Penanggung Jawab:**

Roy Suryanto, SST., MP.

**Penyunting:**

Muhammad Nor Ahyandi, S.Tr.Stat.

**Pengolah Data:**

Muhammad Nor Ahyandi, S.Tr.Stat.

**Penulis Naskah:**

Muhammad Nor Ahyandi, S.Tr.Stat.

**Penata Letak:**

Muhammad Nor Ahyandi, S.Tr.Stat.

**Pembuat Infografis:**

Muhammad Nor Ahyandi, S.Tr.Stat.

Halaman Kosong

<https://balangankab.bps.go.id>



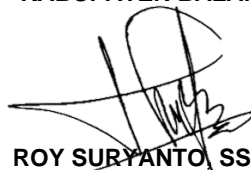
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya publikasi Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Balangan Tahun 2023 telah dapat diselesaikan.

Dalam publikasi ini disajikan berbagai informasi umum terkait situasi ketenagakerjaan, yaitu menyangkut masalah angkatan kerja, partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja, tingkat pengangguran, penduduk yang bekerja, lapangan pekerjaan dan status pekerjaan di tingkat wilayah Kabupaten Balangan. Data-data pokok yang digunakan sebagian besar bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang diolah BPS Kabupaten Balangan serta data-data lain yang relevan untuk dijadikan sebagai bahan penunjang analisis.

Kami menyadari walaupun telah diupayakan secara maksimal namun publikasi ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan publikasi yang akan datang. Akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Paringin, Desember 2023  
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BALANGAN**



**ROY SURYANTO, SST, MP.**

Halaman Kosong

<https://balangankab.bps.go.id>

# Daftar Isi

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>xi</b>
<b>1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	2
1.2. Ruang Lingkup .....	3
1.3. Maksud dan Tujuan.....	3
<b>2. KONSEP DAN DEFINISI .....</b>	<b>5</b>
2.1. Sakernas Agustus 2022 .....	6
2.2. Key Indicators of the Labour Market (KILM) .....	8
2.2.1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.....	8
2.2.2. Rasio Penduduk Bekerja terhadap Penduduk Usia Kerja (Employment to Population Ratio – EPR) .....	9
2.2.3. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama .....	9
2.2.4. Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan utama .....	9
2.2.5. Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama .....	10
2.2.6. Pekerja paruh waktu.....	10
2.2.7. Penduduk yang Bekerja Menurut Jam kerja.....	11
2.2.8. Pekerja di sektor informal.....	11
2.2.9. Pengangguran.....	12
2.2.10. Pengangguran pada Kelompok Umur Muda .....	13
2.2.11. Pengangguran jangka Panjang .....	13
2.2.12. Setengah penganggur.....	13
2.2.13. Tingkat Ketidakaktifan .....	14
2.2.14. Tingkat pendidikan dan melek huruf.....	14
2.2.15. Indikator Upah dan Biaya Tenaga Kerja.....	15
2.2.16. Produktivitas tenaga kerja .....	15
2.2.17. Indikator Kemiskinan, Penduduk Bekerja yang Miskin, dan Distribusi Pendapatan .....	16
<b>3. GAMBARAN KETENAGAKERJAAN.....</b>	<b>17</b>
3.1. Penduduk Usia Kerja.....	18
3.2. Angkatan Kerja.....	19
3.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.....	22
3.3.1. KILM 1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).....	22

3.3.2.	KILM 13 Tingkat Ketidaktifan .....	24
3.4.	Pengangguran .....	25
3.4.1.	KILM 9 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).....	25
3.4.2.	KILM 10 TPT Kelompok Umur Muda.....	26
3.5.	Penduduk Bekerja .....	26
3.5.1.	KILM 2 Rasio Penduduk Bekerja terhadap Penduduk Usia Kerja (Employment to Population Ratio – EPR).....	27
3.5.2.	KILM 3 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama .....	28
3.5.3.	KILM 4 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama	30
3.5.4.	KILM 7 Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja.....	31
3.5.5.	KILM 5 Pekerja Paruh Waktu .....	32
3.5.6.	KILM 12 Setengah penganggur.....	34
3.5.7.	KILM 8 Pekerja Informal .....	35
4.	Lampiran .....	38
	Lampiran 1 Kuesioner SAK.AGS22.AK.....	39

## Daftar Tabel

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Usia Kerja berdasarkan Jenis Kelamin .....	18
Tabel 3.2 TPAK Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin .....	23

<https://balangankab.bps.go.id>

Halaman Kosong

<https://balangankab.bps.go.id>

## Daftar Gambar

Gambar 3.1	Jumlah Penduduk Usia Kerja menurut Partisipasi Ekonomi dan Jenis Kelamin.....	19
Gambar 3.2	Jumlah Angkatan Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin.....	19
Gambar 3.3	Jumlah Angkatan Kerja berdasarkan Kelompok Umur.....	20
Gambar 3.4	Jumlah Angkatan Kerja berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	21
Gambar 3.5	Jumlah Angkatan Kerja dengan Tingkat Pendidikan SD & Tidak Tamat SD 21	
Gambar 3.6	Komposisi Penduduk Usia Kerja Kabupaten Balangan.....	22
Gambar 3.7	TPAK berdasarkan Jenis Kelamin.....	22
Gambar 3.8	TPAK berdasarkan Kelompok Umur .....	24
Gambar 3.9	Tingkat Ketidakaktifan berdasarkan Jenis Kelamin.....	25
Gambar 3.10	TPT Berdasarkan Jenis Kelamin.....	25
Gambar 3.11	TPT Kelompok Umur Muda berdasarkan Jenis Kelamin.....	26
Gambar 3.12	Jumlah Penduduk Bekerja berdasarkan Jenis Kelamin .....	27
Gambar 3.13	EPR Berdasarkan Jenis Kelamin .....	27
Gambar 3.14	EPR Berdasarkan Kelompok Umur.....	28
Gambar 3.15	EPR berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	28
Gambar 3.16	Jumlah Penduduk Bekerja berdasarkan Status di Pekerjaan Utama.	29
Gambar 3.17	Jumlah Penduduk Bekerja dengan status Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar.....	30
Gambar 3.18	Jumlah penduduk Bekerja berdasarkan Sektor Pekerjaan Utama.....	30
Gambar 3.19	Jumlah penduduk Bekerja menurut Jam Kerja .....	31
Gambar 3.20	Proporsi Penduduk Bekerja berdasarkan Sektor dan Jam Kerja .....	32
Gambar 3.21	Jumlah Pekerja Paruh Waktu Berdasarkan Jenis Kelamin .....	33
Gambar 3.22	Jumlah Pekerja Paruh Waktu berdasarkan Sektor.....	33
Gambar 3.23	Proporsi Setengah penganggur Berdasarkan Sektor.....	34
Gambar 3.24	Jumlah Pekerja Formal dan Informal berdasarkan Sektor .....	35
Gambar 3.25	Jumlah Pekerja Formal & Informal.....	36





# PENDAHULUAN

## TUJUAN

1. Memberikan gambaran kondisi ketenagakerjaan lebih rinci menurut aspek jenis kelamin, pendidikan, lapangan usaha dan status pekerjaan.
2. Penyediaan Indikator utama di bidang ketenagakerjaan, serta
3. Menjadi informasi awal bagi pihak pemerintah dan swasta dalam menyusun kebijakan dan strategi di bidang ketenagakerjaan.

## RUANG

## LINGKUP

Ruang lingkup pembahasan Profil Ketenagakerjaan ini adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang berdomisili di wilayah Kabupaten Balangan.



## LATAR BELAKANG

Statistik ketenagakerjaan juga menyediakan gambaran dari pasar tenaga kerja yang memberikan informasi baik dari segi supply maupun demand. Dari segi supply, statistik ini memberikan input yang diperlukan dalam ekonomi seperti data terkait orang yang bekerja, pengangguran, dan yang bukan merupakan angkatan kerja maupun di luar usia kerja berdasarkan karakteristik tertentu. Di sisi lain, statistik ini memberikan informasi dari segi demand dalam hal lapangan pekerjaan.

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Statistik ketenagakerjaan merupakan *official statistics* yang berkaitan dengan lapangan pekerjaan, tenaga kerja, dan karakteristik dari pasar tenaga kerja. Statistik ini mencakup topik yang luas dan berhubungan dengan statistik-statistik lainnya dalam lingkup *official statistics*. Statistik ketenagakerjaan yang lengkap, valid, reliabel, dan dapat dibandingkan krusial untuk memberikan informasi dalam hal pembuatan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan.

Statistik ketenagakerjaan juga menyediakan gambaran dari pasar tenaga kerja yang memberikan informasi baik dari segi *supply* maupun *demand*. Dari segi *supply*, statistik ini memberikan *input* yang diperlukan dalam ekonomi seperti data terkait orang yang bekerja, pengangguran, dan yang bukan merupakan angkatan kerja maupun di luar usia kerja berdasarkan karakteristik tertentu. Di sisi lain, statistik ini memberikan informasi dari segi *demand* dalam hal lapangan pekerjaan.

Statistik ketenagakerjaan sendiri sangat bermanfaat terhadap pasar tenaga kerja. Statistik ini memberikan informasi yang kaya terkait pasar tenaga kerja baik dari segi kekuatan, hambatan, dan *trend* yang terjadi di dalamnya. Pasar tenaga kerja yang sehat akan menghasilkan kesempatan kerja yang baik dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Statistik ketenagakerjaan merupakan kunci dari *monitoring* ekonomi makro dengan memberikan informasi terkait dengan performa ekonomi dan pengaruhnya dalam hal kebijakan terkait tenaga kerja. Statistik ini memungkinkan pengambil kebijakan untuk mengidentifikasi isu-isu dalam pasar tenaga kerja dan mendukung formulasi dan penerapan kebijakan untuk menciptakan pekerjaan yang layak sekaligus sebagai evaluasi dari hasil kebijakan tersebut. Statistik ketenagakerjaan juga merupakan dasar dari penentuan target dari performa pasar tenaga kerja sekaligus *monitoring*-nya.

Statistik ketenagakerjaan memainkan peran yang penting dalam komunikasi antara pembuat kebijakan dan masyarakat umum. Hal ini karena ia memberikan pemahaman terkait dengan permasalahan di pasar tenaga kerja dan tindakan yang harus dilakukan untuk mengatasinya. Lebih spesifiknya, statistik ketenagakerjaan memiliki peran yang signifikan dalam hal pencapaian dari pekerjaan yang layak untuk masyarakat dengan memberi informasi terkait formulasi, implementasi, dan evaluasi dari program dan kebijakan terkait penciptaan lapangan kerja, kondisi pekerjaan yang layak, *work-life balance*, dan bantuan kepada kelompok-kelompok yang rentan.

## 1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan Profil Ketenagakerjaan ini adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang berdomisili di wilayah Kabupaten Balangan.

## 1.3. Maksud dan Tujuan

Diterbitkannya publikasi ketenagakerjaan ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan data dasar ketenagakerjaan bagi seluruh pengguna data baik pemerintah maupun swasta.

Adapun tujuan yang dicapai dalam penyajian publikasi ini yaitu:

1. Memberikan gambaran kondisi ketenagakerjaan lebih rinci menurut aspek jenis kelamin, pendidikan, lapangan usaha dan status pekerjaan.
2. Penyediaan Indikator utama di bidang ketenagakerjaan, serta
3. Menjadi informasi awal bagi pihak pemerintah dan swasta dalam menyusun kebijakan dan strategi di bidang ketenagakerjaan.

<https://balangankab.bps.go.id>

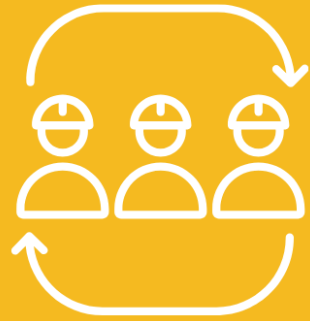
Halaman Kosong

<https://balangankab.bps.go.id>

# KONSEP

# &

# DEFINISI



## Angkatan kerja

penduduk usia kerja yang terdiri dari mereka yang bekerja atau punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, serta pengangguran



## TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) atau biasanya disebut sebagai tingkat pengangguran menggambarkan proporsi angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif mencari dan bersedia untuk bekerja.



# KONSEP & DEFINISI

## 2.1. Sakernas Agustus 2022

Dalam pelaksanaan Sakernas Agustus 2022, Badan Pusat Statistik merujuk pada konsep/definisi ketenagakerjaan yang direkomendasikan oleh International Labour Organization (ILO). Konsep dan definisi ini tercantum pada *Resolution to amend the 19th ICLS resolution concerning statistics of work, employment and labour underutilization*. Berdasarkan konsep tersebut penduduk dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya penduduk usia kerja dibedakan lagi menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang dilakukan. Pembagian menjadi dua kelompok ini menggunakan periode rujukan waktu seminggu terakhir sebagai dasarnya.

Beberapa definisi yang terkait dengan penerapan konsep tersebut, di antaranya:

1. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk berusia 15 tahun ke atas, sesuai dengan ketentuan dalam UU Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003.
2. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja yang terdiri dari mereka yang bekerja atau punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, serta pengangguran
3. **Bukan Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja yang sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya.
4. **Bekerja** adalah orang yang melakukan kegiatan ekonomi dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan dengan waktu bekerja paling sedikit selama satu jam secara kumulatif selama seminggu terakhir. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja yang tidak dibayar membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi. Tidak termasuk penerima pendapatan/pensiun yang tidak bekerja selama seminggu yang lalu.
5. **Sementara tidak bekerja** adalah seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena alasan tertentu seperti cuti, sakit, menunggu panen, mogok kerja, dsb. Tidak termasuk mereka yang sudah diterima bekerja namun belum mulai bekerja.
6. **Pendidikan tinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan ijazah.
7. **Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan** adalah jumlah jam kerja yang dilakukan seseorang (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan) selama seminggu yang lalu. Bagi pedagang keliling,

- jumlah jam kerjanya dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali ke rumah.
8. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/ kantor tempat seseorang bekerja.
  9. **Jenis pekerjaan/jabatan** adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang yang sedang bekerja atau sementara tidak bekerja. Jenis pekerjaan pada kegiatan Sakernas ini mengikuti KJI (Klasifikasi Jabatan Indonesia) tahun 2009.
  10. **Status pekerjaan** adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit kegiatan/usaha. Sejak tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 kategori :
    - a. **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tidak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
    - b. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh atau pekerja tidak tetap.
    - c. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
    - d. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap tidak digolongkan sebagai buruh, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu (1) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya 3 (tiga) bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
    - e. **Pekerja bebas di pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan, baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, perikanan dan perburuan termasuk juga jasa pertanian.
    - f. **Pekerja bebas di non pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan

terakhir) di usaha non pertanian dengan menerima upah/imbalan, dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian meliputi usaha sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, konstruksi/bangunan, perdagangan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, keuangan, asuransi, usaha persewaan, jasa perusahaan, jasa kemasyarakatan sosial dan perorangan.

- g. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapatkan upah/gaji. Pekerja tak dibayar meliputi :
- i. Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri yang membantu suaminya atau anak yang membantu ibu/ayahnya di sawah.
  - ii. Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu berjualan di warung.
  - iii. Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu membuat tikar pada industri rumah tangga pada tetangganya.

## 2.2. Key Indicators of the Labour Market (KLIM)

*Key Indicators of the Labour Market* (KLIM) adalah Kumpulan 17 indikator “kunci” dari pasar tenaga kerja yang mencakup pekerjaan dan variabel-variabel lainnya terkait dengan pekerjaan tersebut , pekerjaan dalam kegiatan ekonomi informal, pengangguran, dan karakteristik dari pengangguran, setengah penganggur, pendidikan, penghasilan dan biaya kompensasi, produktivitas pekerja, serta kemiskinan pekerja. Indikator-indikator tersebut digabungkan untuk menyediakan dasar yang kuat untuk menilai dan mengajukan pertanyaan kunci terkait dengan pekerja yang produktif dan pekerjaan yang layak. 17 Indikator dari KLIM tersebut , yaitu:

### 2.2.1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah ukuran proporsi penduduk umur kerja yang terlibat aktif di pasar tenaga kerja, baik dengan bekerja atau mencari pekerjaan, yang memberikan indikasi ukuran relatif dari pasokan tenaga kerja yang tersedia untuk terlibat dalam produksi barang dan jasa. Rincian angkatan kerja menurut jenis kelamin dan kelompok umur memberikan profil distribusi penduduk yang aktif secara ekonomi. Secara umum, kegunaan indikator ini adalah untuk mengindikasikan besarnya penduduk umur kerja (15 tahun ke atas) yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah, dan menunjukkan besaran relatif dan pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk umur kerja.



### 2.2.2. Rasio Penduduk Bekerja terhadap Penduduk Usia Kerja (*Employment to Population Ratio – EPR*)

Rasio penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk usia kerja (*Employment to Population Ratio-EPR*) didefinisikan sebagai proporsi penduduk umur kerja suatu negara yang berstatus bekerja terhadap penduduk usia kerja. Rasio yang tinggi berarti sebagian besar penduduk suatu negara adalah bekerja, sementara rasio rendah berarti bahwa sebagian besar penduduk tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang berhubungan dengan pasar tenaga kerja, karena mereka menganggur atau (lebih mungkin) tidak termasuk dalam angkatan kerja, yang sering disebut sebagai bukan angkatan kerja (BAK). Rasio ini memberikan informasi tentang kemampuan ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja, karena di banyak negara indikator ini menghasilkan analisis yang lebih mendalam dibandingkan dengan tingkat pengangguran.

### 2.2.3. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Kategorisasi menurut status pekerjaan utama dapat membantu dalam memahami dinamika pasar tenaga kerja dan tingkat pembangunan suatu negara. Selama bertahun-tahun, dan dengan kemajuan pembangunan, suatu negara biasanya akan mengharapkan untuk dapat melihat pergeseran pekerjaan dari sektor pertanian ke sektor industri dan jasa, dengan peningkatan pada jumlah penduduk bekerja yang digaji (buruh/karyawan/pegawai) dan penurunan jumlah pekerja keluarga yang sebelumnya berkontribusi/bekerja di sektor pertanian. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Informasi mengenai status dalam pekerjaan utama yang dikumpulkan dalam Sakernas adalah:

- a. Berusaha sendiri;
- b. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar;
- c. Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar;
- d. Buruh/karyawan/pegawai;
- e. Pekerja bebas di pertanian;
- f. Pekerja bebas di non pertanian; dan
- g. Pekerja keluarga/tidak dibayar.

### 2.2.4. Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan utama

Informasi sektoral biasanya berguna untuk mengidentifikasi pergeseran yang besar dalam ketenagakerjaan dan tingkat pembangunan. Dalam buku teks pembangunan ekonomi, tenaga kerja bergeser dari pertanian dan aktivitas tenaga kerja intensif lainnya ke sektor industri dan akhirnya menuju ke sektor jasa. Dalam prosesnya, penduduk yang

bekerja berpindah dari desa ke kota. Klasifikasi lapangan pekerjaan dalam publikasi ini disajikan dalam 3 kategori, yaitu:

- a. Pertanian
- b. Manufaktur
- c. Jasa

#### 2.2.5. Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama

Klasifikasi jenis pekerjaan sejak Sakernas tahun 2016 menggunakan Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia (KBJI) 2014 yang mengacu kepada ISCO 2008 dengan uraian jenis pekerjaan lebih rinci. Dalam penyajian publikasi ini klasifikasi tersebut dikonversikan ke Klasifikasi Jabatan Indonesia (KJI) 1982. Dengan kategori sebagai berikut:

- a. Tenaga Profesional, Teknisi, dan yang Sejenis;
- b. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan;
- c. Tenaga Tata Usaha dan yang Sejenis;
- d. Tenaga Usaha Penjualan;
- e. Tenaga Usaha Jasa;
- f. Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan;
- g. Tenaga Produksi, Operator Alat-alat Angkutan, dan Pekerja Kasar;
- h. Lainnya

#### 2.2.6. Pekerja paruh waktu

Jumlah jam kerja berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan orang yang bekerja serta tingkat produktivitas dan biaya tenaga kerja yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Mengukur tingkat dan tren di jam-jam bekerja di masyarakat, untuk berbagai kelompok penduduk bekerja dan untuk penduduk bekerja secara individu, menjadi penting ketika melakukan pemantauan kerja dan kondisi hidup maupun ketika menganalisis perkembangan ekonomi.

Indikator pekerja paruh waktu berfokus pada individu dengan jumlah jam kerja kurang dari pekerjaan penuh-waktu (*full-time*), yang merupakan proporsi dari total penduduk yang bekerja. Dalam hal ini, pekerja paruh waktu yang dimaksud adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja penuh-waktu/normal, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain.

Karena tidak ada definisi yang disepakati secara internasional untuk jumlah minimum jam dalam seminggu yang merupakan pekerjaan penuh-waktu (*full time*), biasanya digunakan batas 35 jam seminggu sebagai jam kerja normal. Beberapa negara yang menggunakan batas 35 jam adalah Republik Korea, Amerika, dan El Salvador).

Untuk kasus Indonesia, batas yang digunakan adalah kurang dari 35 jam seminggu dan tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain.

#### 2.2.7. Penduduk yang Bekerja Menurut Jam kerja

KILM ini bertujuan untuk menunjukkan jumlah orang yang dipekerjakan menurut jam bekerja (biasanya atau sebenarnya): 0 jam, 1-34 jam, 35-48 jam, dan 49 jam ke atas.

#### 2.2.8. Pekerja di sektor informal

Penduduk yang bekerja di sektor informal terkait perkiraan jumlah orang yang bekerja di sektor informal dibandingkan dengan jumlah orang bekerja. Dalam hal ukuran dan pertumbuhan, sektor informal merupakan bagian penting dari kehidupan ekonomi, sosial, dan politik di sebagian besar negara berkembang, serta beberapa negara maju. Di negara-negara dengan tingkat pertumbuhan penduduk atau urbanisasi yang tinggi, ekonomi informal cenderung tumbuh untuk menyerap sebagian besar tenaga kerja.

ICLS ke-17 mendefinisikan pekerja sektor informal sebagai "karyawan dengan hubungan kerja yang tidak tercakup dalam perundang-undangan atau dalam praktiknya, tidak tunduk pada undang-undang tenaga kerja, pajak, pendapatan, perlindungan sosial atau hak tertentu untuk jaminan kerja tertentu (pemberitahuan pemecatan sebelumnya, pembayaran yang buruk, dibayar tahunan atau izin sakit, dan sebagainya)". Perlu diketahui bahwa definisi ini dibuat untuk tingkat pekerjaan dan bukan untuk perorangan karena setiap orang dapat secara bersamaan memiliki dua pekerjaan atau lebih.

Pekerjaan informal dapat diklasifikasikan lebih lanjut menjadi dua: usaha sendiri informal dan pekerjaan upahan informal yang mencakup karyawan tanpa kontrak resmi, jaminan pekerja atau perlindungan sosial yang dipekerjakan di usaha formal atau informal. Yang termasuk usaha sendiri informal adalah pengusaha pada sektor informal, berusaha sendiri pada usaha informal, pekerja keluarga tidak dibayar, dan anggota koperasi produksi informal. Perbedaan ini menyarankan agar pekerja informal dibagi dalam seluruh kategori status pekerja: pengusaha, buruh, berusaha sendiri, pekerja keluarga tidak dibayar, dan anggota koperasi produksi.

Sayangnya, BPS belum dapat menyajikan data pekerja sektor informal yang mengacu pada ICLS ke-17 karena keterbatasan variabel yang dikumpulkan dalam Sakernas. Saat ini, BPS menentukan penduduk yang bekerja di kegiatan formal/informal, yaitu berdasarkan status dalam pekerjaan utama. Penduduk yang bekerja pada kegiatan formal mencakup status berusaha dengan dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai, sisanya termasuk penduduk bekerja di kegiatan informal.

### 2.2.9. Pengangguran

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) atau biasanya disebut sebagai tingkat pengangguran menggambarkan proporsi angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif mencari dan bersedia untuk bekerja. Ini tidak boleh disalahartikan sebagai kesulitan ekonomi, meskipun korelasi antara tingkat pengangguran dan kemiskinan sering ada dan cenderung memiliki korelasi negatif. Definisi baku untuk penganggur adalah mereka yang tidak mempunyai pekerjaan, sedang mencari pekerjaan, dan bersedia untuk bekerja.

Bersama dengan rasio penduduk bekerja terhadap jumlah penduduk (KILM 2), tingkat pengangguran menyediakan indikator situasi pasar tenaga kerja di negara-negara yang mengumpulkan informasi tentang tenaga kerja.

Secara spesifik, penganggur terbuka dalam Sakernas, terdiri dari penduduk usia 15 tahun ke atas yang:

- a. Tidak punya pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan;
- b. Tidak punya pekerjaan dan sedang mempersiapkan usaha;
- c. Tidak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan; atau
- d. Sudah punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja, tetapi belum mulai bekerja.

Tingkat pengangguran oleh banyak negara digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan. Jika bekerja diartikan sebagai situasi yang diinginkan bagi orang-orang dalam populasi yang secara ekonomi aktif (angkatan kerja), maka pengangguran menjadi situasi yang tidak diinginkan. Namun ada kalanya pengangguran jangka pendek menjadi suatu kondisi yang diinginkan dan diperlukan untuk memastikan penyesuaian (*adjustment*) terhadap fluktuasi ekonomi. Tingkat pengangguran pada kelompok tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan umur, jenis kelamin, dan pendidikan berguna dalam mengidentifikasi kelompok penduduk bekerja dan sektor-sektor yang paling rentan terhadap pengangguran.

Tingkat pengangguran dapat dianggap sebagai indikator yang paling informatif yang mencerminkan indikasi pasar umum dan kinerja pasar tenaga kerja dan ekonomi secara keseluruhan, tidak harus ditafsirkan sebagai ukuran kesulitan ekonomi atau kesejahteraan. Bila didasarkan pada standar internasional yang direkomendasikan, tingkat pengangguran hanya memberikan gambaran proporsi angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan tapi bersedia dan secara aktif mencari pekerjaan. Angka ini menggambarkan tentang sumber daya ekonomi penganggur atau anggota keluarga mereka. Penggunaannya harus dibatasi sebagai ukuran pemanfaatan tenaga kerja serta

indikasi kegagalan untuk mencari pekerjaan. Tindakan-tindakan lain, termasuk indikator pendapatan yang terkait, akan diperlukan untuk mengevaluasi kesulitan ekonomi.

Tingkat pengangguran secara matematis didefinisikan sebagai hasil bagi dari jumlah pengangguran (untuk negara atau kelompok penduduk bekerja tertentu) dengan jumlah angkatan kerja. Harus ditekankan bahwa denominator/faktor pembagi yang berfungsi sebagai dasar statistik ini adalah tenaga kerja atau penduduk yang aktif secara ekonomi, bukan jumlah penduduk. Perbedaan ini tidak selalu dipahami oleh publik. Memang, istilah "angkatan kerja" dan "bekerja" kadang-kadang keliru digunakan secara bergantian. Misalnya, tingkat pengangguran adalah 6 persen, maka dapat dikatakan bahwa terdapat 6 persen dari penduduk yang aktif secara ekonomi (angkatan kerja) yang saat ini sedang tidak bekerja dan mencari pekerjaan atau bersedia bekerja.

#### 2.2.10. Pengangguran pada Kelompok Umur Muda

Tingkat pengangguran penduduk umur muda memberikan gambaran kepada kita mengenai proporsi angkatan kerja pada kelompok umur muda dengan kondisi: (a) tidak memiliki pekerjaan, (b) secara aktif mencari pekerjaan, dan (c) tersedia untuk bekerja dalam pasar tenaga kerja. Penduduk umur muda yang menganggur merupakan salah satu masalah yang memerlukan penangan kebijakan khusus yang penting bagi banyak negara, terlepas dari tahap pembangunan. Untuk tujuan indikator ini, istilah "umur muda" mencakup orang yang berumur 15 sampai 24 tahun, sedangkan "orang dewasa" didefinisikan sebagai orang yang berumur 25 tahun ke atas.

#### 2.2.11. Pengangguran jangka Panjang

Pengangguran jangka panjang merupakan stok tenaga kerja yang tidak dapat dimanfaatkan, merupakan bagian dari angkatan kerja, tetapi tidak memiliki pekerjaan (menganggur) dalam jangka waktu tertentu. Informasi ini dikumpulkan hanya untuk tipe pengangguran yang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha sehingga tidak lengkap untuk seluruh kategori pengangguran. Indikator ini tidak dapat disajikan karena keterbatasan variabel yang dikumpulkan dalam Sakernas.

#### 2.2.12. Setengah penganggur

Penduduk yang dikategorikan dalam setengah penganggur adalah penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dengan kondisi:

- a. Secara sukarela mencari pekerjaan tambahan, meliputi:
  - i. Penduduk yang menginginkan pekerjaan lain untuk menambah jam kerjanya dari pekerjaannya yang sekarang;

- ii. Penduduk yang menginginkan untuk mendapat ganti dari pekerjaannya yang sekarang dengan pekerjaan lain yang mempunyai jam kerja lebih banyak.
- b. Bersedia menerima pekerjaan tambahan.

#### 2.2.13. Tingkat Ketidakaktifan

Tingkat ketidakaktifan adalah ukuran proporsi penduduk umur kerja suatu negara yang tidak terlibat aktif dalam pasar tenaga kerja, baik dengan bekerja atau mencari pekerjaan (bukan angkatan kerja). Tingkat ketidakaktifan ini jika dijumlahkan dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja maka hasilnya adalah 100 persen. Perkataan lain tingkat ketidakaktifan sama dengan 1 (satu) dikurangi dengan TPAK (1-TPAK).

Dalam beberapa situasi, tingkat ketidakaktifan tinggi untuk kelompok populasi tertentu tidak harus selalu dilihat sebagai suatu kondisi "buruk", misalnya tingkat ketidakaktifan yang relatif tinggi untuk wanita umur 25-34 tahun mungkin karena mereka meninggalkan pasar kerja untuk mengurus keluarga dan melaksanakan tanggung jawab seperti melahirkan dan mengasuh anak. Dengan menggunakan data dalam KILM 13, pengguna dapat melihat sejauh mana peran ibu yang bekerja dikaitkan dengan pola tenaga kerja perempuan. Telah lama diakui bahwa aspek-aspek struktur rumah tangga terkait dengan aktivitas pasar tenaga kerja, misalnya kepala rumah tangga perempuan cenderung memiliki tingkat ketidakaktifan yang relatif rendah. Pada pasangan yang menikah, suami biasanya memiliki tingkat ketidakaktifan yang rendah, terutama jika ada anak-anak dalam keluarga. Tingkat ketidakaktifan yang rendah pada wanita bisa berkorelasi dengan tingginya tingkat ketidakaktifan untuk laki-laki, yaitu suami, jika laki-laki sedang menyelesaikan pendidikan atau secara fisik tidak mampu bekerja, sehingga membuat istri sebagai pencari nafkah utama.

#### 2.2.14. Tingkat pendidikan dan melek huruf

Informasi tentang tingkat pencapaian pendidikan saat ini adalah indikator terbaik yang tersedia untuk melihat tingkat keahlian tenaga kerja. Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu penting untuk menilai kemampuan suatu negara untuk bersaing dengan sukses di pasar dunia dan membuat efisiensi penggunaan kemajuan teknologi yang cepat. Tabel KILM 14 menyajikan informasi mengenai tingkat pendidikan angkatan kerja dengan lima tingkat pendidikan, yaitu tidak pernah bersekolah, tingkat pra-dasar, tingkat dasar, tingkat menengah, dan tingkat tinggi. Dalam publikasi ini hanya dikategorikan dalam empat tingkat pendidikan, yaitu tidak pernah bersekolah, tingkat dasar, tingkat menengah, dan tingkat tinggi.

Kategori yang digunakan dalam indikator ini secara konseptual berdasarkan tingkat Standar Internasional Klasifikasi Pendidikan (*International Standard Classification*

of Education-ISCED-97). Pada Sakernas pengelompokan tingkat pendidikan berdasarkan ISCED-97 yang telah disesuaikan yaitu sebagai berikut:

- a. Tidak pernah bersekolah adalah mereka yang tidak/belum pernah bersekolah sama sekali;
- b. Pendidikan tingkat dasar, yaitu mereka yang memiliki pendidikan tidak/belum tamat SD, SD/Ibtidaiyah, Paket A, SMP/Tsanawiyah, SMP Kejuruan, dan Paket B;
- c. Pendidikan tingkat menengah, yaitu mereka dengan pendidikan SMA/Aliyah, SMK, dan Paket C;
- d. Pendidikan tingkat tinggi, yaitu mereka yang memiliki ijazah Diploma I/II, Diploma III, Diploma IV/S1, dan S2/S3.

Di samping itu, disajikan pula pencapaian pendidikan Angkatan kerja menurut kelompok umur sebagai berikut: umur muda (15-24tahun), pemuda (16-30 tahun3)), dan "dewasa" yang didefinisikan sebagai orang yang berumur 25 tahun ke atas. Indikator KILM ini tidak dijabarkan dalam publikasi Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Balangan 2023

#### 2.2.15. Indikator Upah dan Biaya Tenaga Kerja

Indikator ini dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kesejahteraan penduduk bekerja melalui indeks upah pada sektor ini. Tetapi, terdapat survei khusus (Survei Upah dan Survei Struktur Upah)—yang bukan merupakan bagian dari Sakernas—yang dilakukan untuk mengumpulkan data terkait dengan indikator ini. Indikator yang disajikan hasil Sakernas pada publikasi ini adalah rata-rata Upah pendapatan sebulan terakhir buruh/karyawan/pegawai. Biaya kompensasi tidak dapat disajikan pada publikasi ini karena keterbatasan variabel yang dikumpulkan pada Sakernas.

#### 2.2.16. Produktivitas tenaga kerja

Tingkat produktivitas tenaga kerja merupakan ukuran penting untuk melihat sejauh mana faktor produksi L (*Labour*/Tenaga Kerja) berperan dalam proses produksi. Tingkat produktivitas tenaga kerja memberikan gambaran mengenai *output* yang dihasilkan oleh satu unit tenaga kerja. Semakin tinggi *output* yang dihasilkan, maka semakin produktif tenaga kerja tersebut, demikian sebaliknya. Indikator ini juga penting untuk melihat sektor mana saja yang memiliki tenaga kerja dengan produktivitas tinggi, dan sektor mana yang tidak. Identifikasi ini memberikan gambaran sektor padat karya (*labour intencive*) dan sektor padat modal (*capital intencive*). Akan tetapi karena

keterbatasan variabel yang dikumpulkan pada Sakernas mengakibatkan indikator ini tidak dapat disajikan pada publikasi kali ini.

#### 2.2.17. Indikator Kemiskinan, Penduduk Bekerja yang Miskin, dan Distribusi Pendapatan

Sebagaimana indikator elastisitas tenaga kerja, indikator kemiskinan, penduduk bekerja yang miskin, dan distribusi pendapatan juga memerlukan beberapa variabel tambahan yang tidak ditanyakan pada Sakernas. Selain itu, data lintas sektor juga penting untuk melengkapi analisis indikator ini. Indikator ini tidak dapat disajikan karena keterbatasan variabel yang dikumpulkan dalam Sakernas.

<https://balangankab.bps.go.id>



# GAMBARAN KETENAGAKERJAAN



# 3,98%

# TPT TAHUN 2022

Jumlah Penduduk yang Bekerja di  
Sektor Pertanian pada tahun 2022

# 36.245

# 72,54

# TINGKAT

# PARTISIPASI

# ANGKATAN

# KERJA

# 12.349

Pekerja perempuan berstatus  
sebagai pekerja keluarga/tidak  
dibayar



## GAMBARAN KETENAGAKERJAAN

### 3.1. Penduduk Usia Kerja

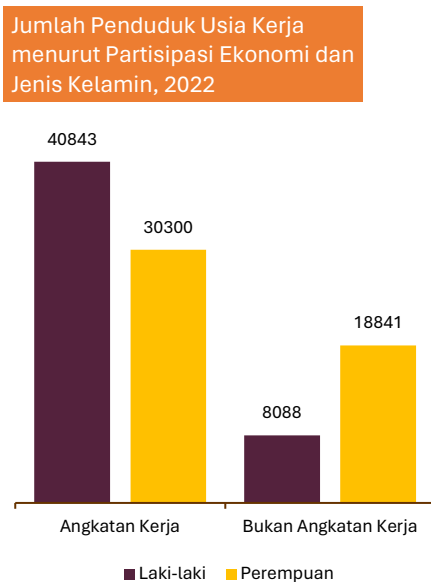
Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas atau yang disebut dengan penduduk usia di Kabupaten Balangan pada tahun 2022 adalah sebanyak 98.072 jiwa. Jumlah ini terdiri dari 48.931 orang laki-laki dan 49.141 orang perempuan. Secara proporsi jumlah ini tidak terlalu berbeda jauh, yaitu 49,89% berbanding dengan 50,11%.

**Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Usia Kerja berdasarkan Jenis Kelamin**

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	5.550	5.390	10.940
20-24	5.196	5.083	10.279
25-29	4.996	4.774	9.770
30-34	4.721	4.669	9.390
35-39	4.743	4.628	9.371
40-44	4.701	4.660	9.361
45-49	4.791	4.471	9.262
50-54	4.632	4.397	9.029
55-59	3.251	3.513	6.764
60-64	3.087	3.122	6.209
65+	3.263	4.434	7.697
Jumlah	48.931	49.141	98.072

Dilihat dari kelompok umurnya, baik penduduk usia kerja laki-laki maupun Perempuan didominasi oleh kelompok umur 15-29 tahun. Kelompok umur ini mencakup 32,17% penduduk usia kerja laki-laki dan 31,03% penduduk usia kerja perempuan. Jumlah penduduk usia kerja laki-laki terbanyak ada pada kelompok umur 15-19 tahun dengan total 5.550 jiwa. Hal yang sama juga terjadi pada penduduk usia kerja Perempuan dengan jumlah penduduk usia kerja pada kelompok usia tersebut sebanyak 5.390 jiwa. Jumlah penduduk usia kerja berdasarkan kelompok umur disajikan secara lengkap dalam Tabel 3.1.

### 3.2. Angkatan Kerja

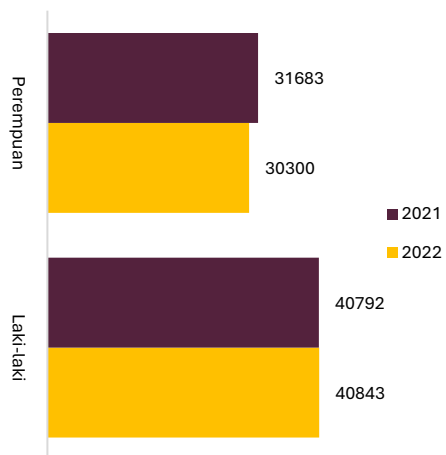


**Gambar 3.1** Jumlah Penduduk Usia Kerja menurut Partisipasi Ekonomi dan Jenis Kelamin

Setiap penduduk hanya dapat dikategorikan menjadi Angkatan kerja atau bukan Angkatan kerja dan tidak bisa masuk ke dalam keduanya. Hal ini dilakukan dengan melihat kegiatan utama yang ia lakukan dalam seminggu terakhir dengan meletakkan prioritas utama keterlibatan seorang penduduk dalam kegiatan ekonomi. Hal ini bermanfaat untuk melakukan perbandingan terkait dengan data ketenagakerjaan antar waktu. Sebagai contoh seseorang yang sedang menempuh pendidikan universitas namun juga bekerja hanya digolongkan dalam kategori bekerja yang artinya ia merupakan Angkatan kerja.

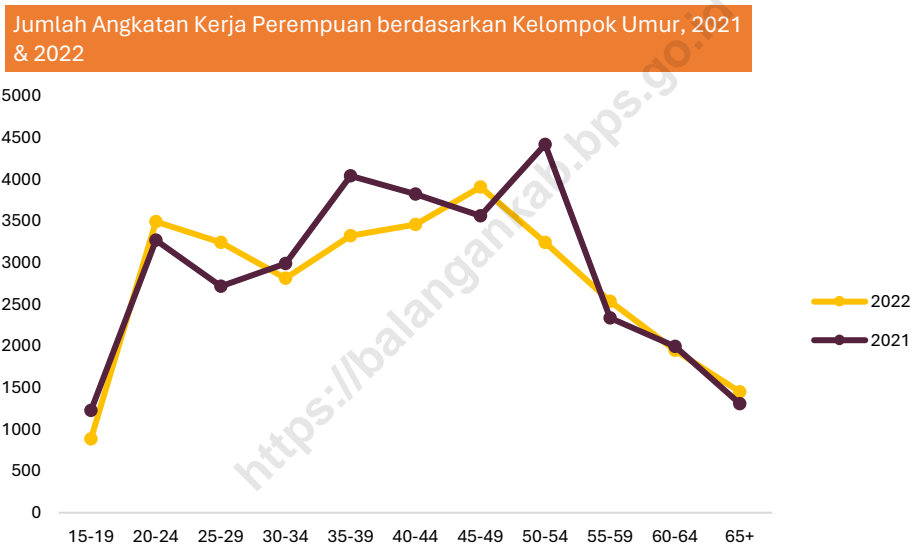
Setiap penduduk usia kerja dapat dikelompokkan lagi menjadi Angkatan kerja dan bukan Angkatan kerja berdasarkan aktivitas ekonomi yang dilakukannya. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi dan ingin/bersedia terlibat dalam kegiatan ekonomi secara aktif. Angkatan kerja sendiri mencakup orang-orang yang bekerja dan pengangguran. Di sisi lain penduduk yang bukan merupakan Angkatan kerja merupakan mereka yang tidak bekerja namun tidak masuk ke dalam pasar tenaga kerja baik karena tidak mencari kerja meskipun ingin bekerja maupun karena tidak ingin bekerja.

**Jumlah Angkatan Kerja Kabupaten Balangan Berdasarkan Jenis Kelamin, 2021 & 2022**



**Gambar 3.2** Jumlah Angkatan Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2022, jumlah Angkatan kerja di Kabupaten Balangan adalah sebanyak 71.143 orang yang terbagi menjadi 40.843 orang Angkatan kerja laki-laki dan 30.300 orang Angkatan kerja Perempuan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 3.1 Jumlah ini menurun sebanyak 1,332 orang jika dibandingkan dengan tahun 2021 dengan jumlah Angkatan kerja Kabupaten Balangan sebanyak 72.475 orang. Penurunan ini sebagian besar terjadi pada angkatan kerja Perempuan seperti yang terlihat pada gambar 3.2 yang turun dari 31.683 orang pada tahun 2021 atau turun sebanyak 1383 orang atau turun sebesar 4,36%. Di sisi lain angkatan kerja laki-laki Kabupaten Balangan hanya turun 51 orang atau hanya sebesar 0,12% jika dibandingkan dengan tahun 2021.

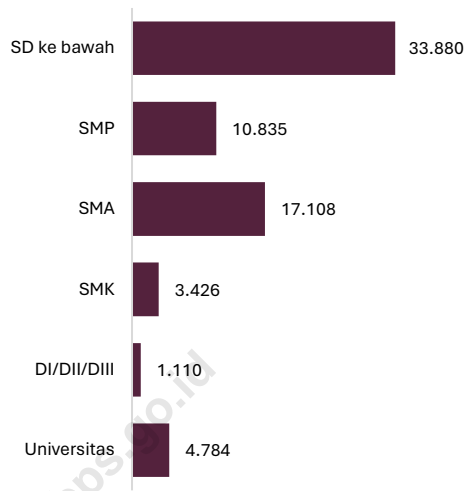


**Gambar 3.3** Jumlah Angkatan Kerja berdasarkan Kelompok Umur

Pengurangan dalam hal jumlah Angkatan kerja perempuan sebagian besar disumbang oleh Perempuan yang sudah tidak lagi menjadi Angkatan kerja dan kembali mengurus rumah tangga setelah tahun sebelumnya banyak yang membantu laki-laki untuk menambah penghasilan akibat terdampak COVID-19. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 3.3 yang menunjukkan adanya pengurangan jumlah Angkatan kerja Perempuan terutama pada umur 30-54 tahun. Umumnya pada usia 30 tahun ke atas, sebagian besar Wanita telah menikah dan mengurus rumah tangga yang menyebabkan mereka sudah tidak termasuk ke dalam kategori Angkatan kerja. Penurunan paling banyak terjadi pada kelompok umur 50-54 tahun dan 35-39 tahun.

Dilihat dari tingkat pendidikan, Gambar 3.4 menunjukkan Angkatan kerja di Kabupaten Balangan masih didominasi oleh penduduk dengan pendidikan Sekolah Dasar dan tidak pernah sekolah. Proporsi dari Angkatan kerja dengan tingkat pendidikan tersebut mencapai 47,62% dari total Angkatan kerja di Kabupaten Balangan pada tahun 2022. Proporsi dari setiap jenjang pendidikan yang ditamatkan oleh Angkatan kerja di Kabupaten Balangan di tahun 2022 disajikan pada

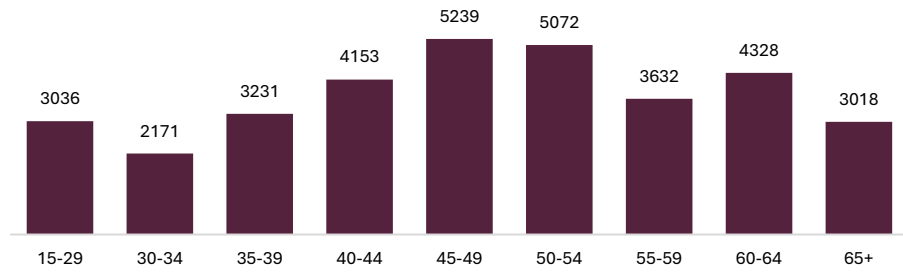
**Tingkat Pendidikan Angkatan Kerja Kabupaten Balangan, 2022**



**Gambar 3.4 Jumlah Angkatan Kerja berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingginya jumlah Angkatan kerja dengan pendidikan SD ataupun tidak tamat SD di Kabupaten Balangan dipengaruhi oleh kelompok umur dari Angkatan kerja itu sendiri seperti yang terlihat pada Gambar 3.5. Sebagian besar Angkatan kerja yang memiliki Tingkat pendidikan ini adalah Angkatan kerja yang sudah berusia 45 tahun ke atas. 62,84% dari Angkatan kerja yang memiliki Tingkat pendidikan SD atau tidak tamat SD ada di kelompok usia tersebut. Untuk kelompok umur muda, yaitu 15-24 tahun hanya terdapat 1.297 orang atau sebesar 3,83% dari seluruh Angkatan kerja dengan Tingkat pendidikan ini.

**Angkatan Kerja dengan Pendidikan SD & Tidak Tamat SD, 2022**



**Gambar 3.5 Jumlah Angkatan Kerja dengan Tingkat Pendidikan SD & Tidak Tamat SD**

Dari Gambar 3.4 terlihat juga bahwa pendidikan DI/DII/DIII merupakan pendidikan dengan jumlah Angkatan kerja paling sedikit di Kabupaten Balangan dengan jumlah hanya sebesar 1.110 orang. Posisi terendah kedua ditempati oleh pendidikan SMK

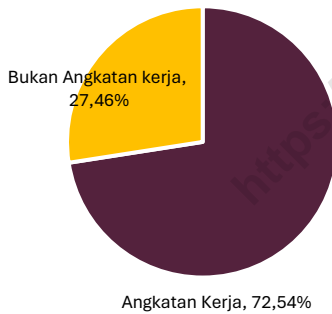
yang hanya berjumlah 3.426 orang. Proporsi Angkatan kerja yang memiliki pendidikan minimal SMA/SMK sederajat atau bisa dikatakan menyelesaikan wajib belajar 12 tahun di Kabupaten Balangan adalah sebesar 37,15%.

### 3.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

#### 3.3.1. KILM 1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Hasil Sakernas Agustus 2022 menunjukkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Balangan adalah sebesar 72,54. Hal ini dapat diinterpretasikan untuk setiap 100 orang penduduk usia kerja, terdapat 72 hingga 73 orang yang termasuk ke dalam Angkatan kerja seperti yang terlihat pada gambar 3.6. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan dengan TPAK tahun 2021 yang sebesar 75,38. Penurunan sebesar 2,84 poin ini berarti ada pengurangan proporsi orang yang terjun ke dalam pasar tenaga kerja dan berpotensi bekerja sebanyak 2 hingga 3 orang per 100 orang penduduk usia kerja.

Komposisi Penduduk Usia Kerja Kabupaten Balangan, 2022



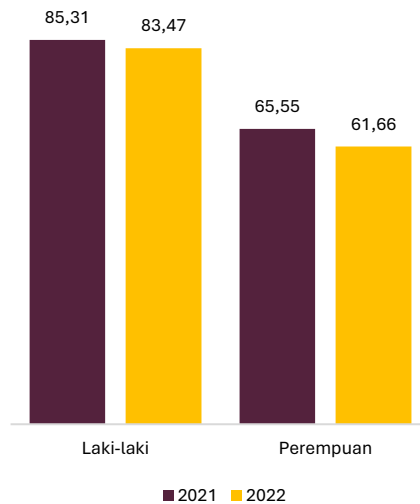
Gambar 3.6 Komposisi Penduduk Usia Kerja Kabupaten Balangan

dengan kondisi di tahun sebelumnya. Meskipun demikian, secara angka baik TPAK laki-laki maupun TPAK Perempuan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022.

TPAK laki-laki Kabupaten Balangan yang sebesar 85,31% pada

Apabila ditinjau berdasarkan jenis kelamin, seperti yang terlihat pada gambar 3.7 TPAK penduduk laki-laki pada tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk Perempuan. Kondisi ini sama

TPAK berdasarkan Jenis Kelamin, 2022



Gambar 3.7 TPAK berdasarkan Jenis Kelamin

tahun 2021 turun menjadi 83,47% pada tahun 2022. Hal ini artinya terdapat 1 hingga 2 orang yang dulunya termasuk ke dalam pasar tenaga kerja pada tahun 2021 sudah tidak termasuk ke dalam Angkatan kerja lagi untuk setiap 100 orang penduduk laki-laki usia kerja. Di sisi lain, TPAK Perempuan mengalami penurunan yang lebih besar dibandingkan dengan TPAK laki-laki dengan penurunan sebesar 3,89% menjadi 61,66% pada tahun 2022 dari 65,55% pada tahun 2021. Hal ini artinya terjadi pengurangan Angkatan kerja sebanyak 3 hingga 4 orang untuk setiap 100 orang penduduk usia kerja Perempuan jika dibandingkan dengan tahun 2021.

**Tabel 3.2 TPAK Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin**

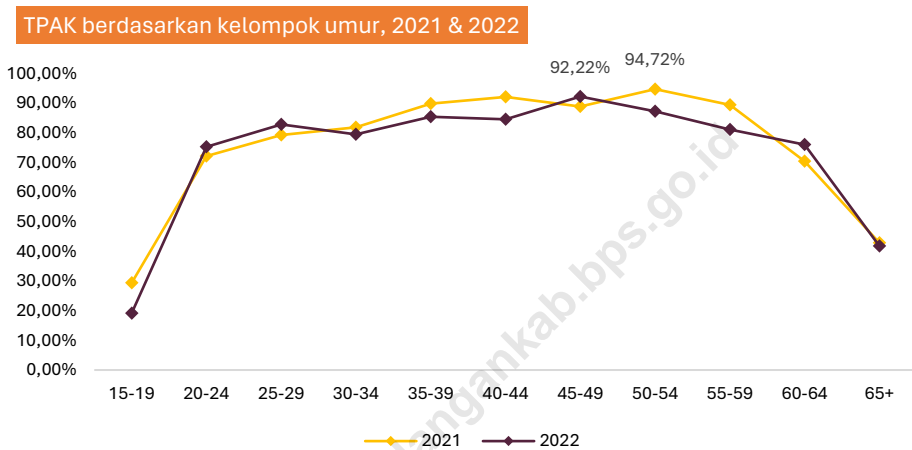
Kelompok Umur	TPAK (Persen)	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
15-19	21.78	16.44
20-24	81.76	68.72
25-29	97.00	67.95
30-34	98.50	60.21
35-39	98.67	71.85
40-44	94.83	74.21
45-49	96.72	87.39
50-54	100.00	73.73
55-59	90.68	72.19
60-64	89.83	62.40
65+	54.09	32.70
Penduduk Usia Kerja	83.47	61.66

Berdasarkan kelompok umur, tabel 3.2 menunjukkan bahwa pada setiap kelompok umur, TPAK penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk Perempuan. Hal ini terkait dengan faktor kultural di Masyarakat yang biasanya menjadikan laki-laki sebagai tulang punggung rumah tangga. Hal ini jelas terlihat dengan TPAK laki-laki yang langsung meningkat ke angka 81,76% pada kelompok umur 20-24 tahun dari sebelumnya hanya 21,78%. Hal ini artinya hampir seluruh laki-laki sudah masuk ke pasar tenaga kerja sejak kelompok umur muda.

Sebagai perbandingan dengan tahun 2021, terlihat pada Gambar 3.8 bahwa TPAK tertinggi untuk penduduk usia kerja di Kabupaten Balangan pada tahun 2022 ada pada kelompok 45-49 tahun dengan TPAK sebesar 92,22%. Hal ini mengalami pergeseran dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang TPAK tertingginya ada pada kelompok umur 50-54 tahun. TPAK kelompok umur 45-49 sebesar 92,22% artinya untuk setiap 100 penduduk usia 45-49 di Kabupaten Balangan, 92 hingga 93 orang merupakan Angkatan kerja.

Hal lain yang dapat diamati dari 3.8 adalah terjadinya penurunan TPAK pada penduduk usia 30-44 dibandingkan tahun 2021 padahal biasanya pada usia tersebut kebanyakan orang sudah memiliki pekerjaan yang tetap. Hal ini sebagian besar

disebabkan oleh banyaknya penduduk usia kerja Perempuan yang tidak bekerja lagi dan kembali mengurus rumah tangga. Hal ini terlihat pada tabel 3.2 TPAK Perempuan di kelompok umur tersebut yang mengalami penurunan lumayan besar. Di sisi lain, TPAK dari penduduk usia 20-29 tahun mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan juga terjadi pada penduduk kelompok usia 60-64 tahun yang merupakan ujung dari usia produktif. Penduduk di kelompok usia ini idealnya sudah berhenti bekerja ataupun pensiun.



**Gambar 3.8 TPAK berdasarkan Kelompok Umur**

### 3.3.2. KILM 13 Tingkat Ketidakaktifan

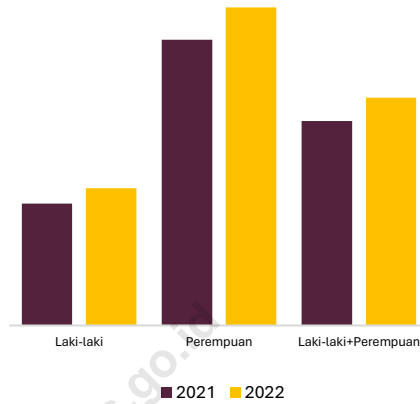
Indikator lainnya yang dapat dihitung dari Angkatan kerja adalah Tingkat ketidakaktifan. Indikator ini menunjukkan proporsi penduduk usia kerja yang tidak bekerja serta tidak mencari kerja sehingga masuk ke kategori bukan Angkatan kerja. Hal ini bisa dikarenakan karena mereka melakukan kegiatan lain seperti sekolah ataupun mengurus rumah tangga. Hasil Sakernas Agustus 2022 menunjukkan Tingkat ketidakaktifan penduduk usia kerja di Balangan adalah sebesar 27,46%. Angka ini memiliki arti untuk setiap 100 penduduk usia kerja di Kabupaten Balangan tahun 2022, 27 hingga 28 orang bukan merupakan Angkatan kerja. Tingkat ketidakaktifan Kabupaten Balangan tahun 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 tingkat ketidakaktifan Kabupaten Balangan adalah sebesar 24,62% atau lebih rendah 2,84 poin.

Jika dipisah berdasarkan jenis kelamin, Tingkat ketidakaktifan penduduk kerja perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki baik untuk tahun 2021 maupun 2022. Tingkat ketidakaktifan penduduk usia kerja laki-laki pada tahun 2022 adalah sebesar 16,53, sedangkan untuk perempuan adalah sebesar 38,34%. Tingkat



ketidakaktifan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami kenaikan seperti yang terlihat pada gambar 3.9, baik pada laki-laki maupun perempuan. Tingkat ketidakaktifan penduduk laki-laki usia kerja naik sebesar 1,83 poin dari 14,69%. Di sisi lain Tingkat ketidakaktifan penduduk perempuan usia kerja naik lebih banyak, yaitu sebanyak 3,89 poin dari 38,34% pada tahun 2021.

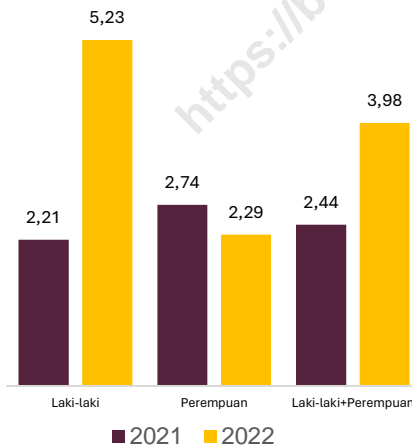
Tingkat Ketidakaktifan Penduduk Usia Kerja, 2023



Gambar 3.9 Tingkat Ketidakaktifan berdasarkan Jenis Kelamin

### 3.4. Pengangguran

TPT Berdasarkan Jenis Kelamin, 2022



Gambar 3.10 TPT Berdasarkan Jenis Kelamin

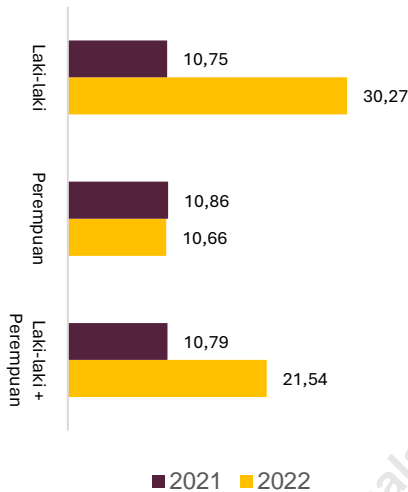
#### 3.4.1. KILM 9 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Angkatan kerja merupakan kombinasi dari penduduk usia kerja yang bekerja dan pengangguran. Pada tahun 2022, Hasil dari Sakernas Agustus menunjukkan Tingkat Pengangguran terbuka Kabupaten Balangan adalah sebesar 3,98% seperti yang terlihat pada gambar 3.10. Nilai ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yang hanya sebesar 2,44%. Kenaikan sebesar 1,54% ini merupakan kenaikan yang bisa dikatakan signifikan.

Jika dibedah berdasarkan jenis kelamin, dari gambar 3.10 terlihat adanya pergerakan yang berbeda antara TPT laki-laki dan Perempuan. Pada tahun 2022, TPT laki-laki di Kabupaten Balangan mengalami kenaikan yang lumayan besar. TPT laki-laki yang sebesar 2,21% pada tahun 2021 meningkat hingga 5,23% pada tahun 2022. Di sisi lain, TPT Perempuan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2021. TPT

Perempuan menurun dari 2,74% menjadi 2,29%. Pergerakan ini menyebabkan TPT laki-laki yang lebih rendah dibandingkan dengan TPT Perempuan di tahun 2021 menjadi lebih tinggi TPT laki-laki.

**TPT Kelompok Umur Muda berdasarkan Jenis Kelamin, 2022**



**Gambar 3.11 TPT Kelompok Umur Muda berdasarkan Jenis Kelamin**

mengalami penurunan. TPT Kelompok umur muda laki-laki naik menjadi 30,27% pada tahun 2022 yang tahun sebelumnya sebesar 10,75%. Di sisi lain, TPT kelompok umur muda perempuan mengalami penurunan dari yang dulunya sebesar 10,86% pada tahun 2021 menjadi 10,66% pada tahun 2022.

### 3.5. Penduduk Bekerja

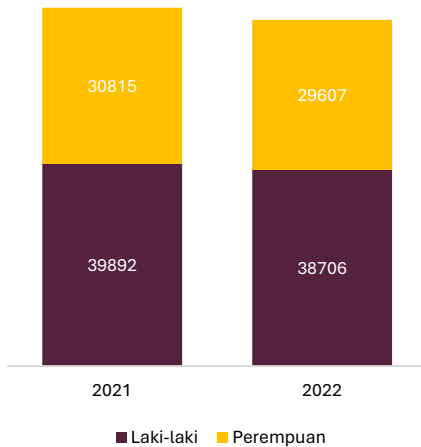
Jumlah penduduk bekerja Kabupaten Balangan di tahun 2022 adalah sebanyak 68.313 orang sesuai dengan Gambar 3.12. Jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan jumlah pada tahun 2021, yaitu sebanyak 70.707 orang. Jika ditinjau dari jenis kelamin, baik laki-laki maupun Perempuan mengalami penurunan dalam hal jumlah penduduk yang bekerja. Jumlah penduduk laki-laki yang bekerja turun dari 39.892 pada tahun 2021 menjadi 38.706 pada tahun 2022. Di sisi lain, jumlah penduduk

#### 3.4.2. KILM 10 TPT Kelompok Umur Muda

TPT Kelompok umur muda, yaitu 15-24 tahun 2022 untuk Kabupaten Balangan mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2021 seperti yang ditunjukkan oleh gambar 3.11. Angka ini naik dari 10,79% menjadi 21,54% searah juga dengan kenaikan TPT secara umum. Meskipun demikian, jika diperdalam berdasarkan jenis kelamin dari Angkatan kerja, terjadi perbedaan arah perubahan antara TPT kelompok umur muda laki-laki dan perempuan. TPT

kelompok umur muda laki-laki mengalami kenaikan, sedangkan untuk TPT kelompok umur muda perempuan

**Jumlah Penduduk Bekerja berdasarkan Jenis Kelamin, 2022**



**Gambar 3.12 Jumlah Penduduk Bekerja berdasarkan Jenis Kelamin**

menurun sebanyak 3,88 poin dari yang dulunya sebesar 73,54%.

Ditinjau berdasarkan jenis kelamin, Gambar 3.13 menunjukkan baik EPR laki-laki maupun perempuan di Balangan mengalami penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022. EPR laki-laki Kabupaten Balangan pada tahun 2021 adalah sebesar 83,42, sedangkan pada tahun 2022 adalah sebesar 79,1. EPR perempuan Kabupaten Balangan lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki namun mengalami penurunan yang lebih sedikit dibandingkan dengan tahun sebelumnya. EPR perempuan Kabupaten Balangan pada tahun 2022 turun menjadi 60,25 dari sebesar 63,76 pada tahun 2021.

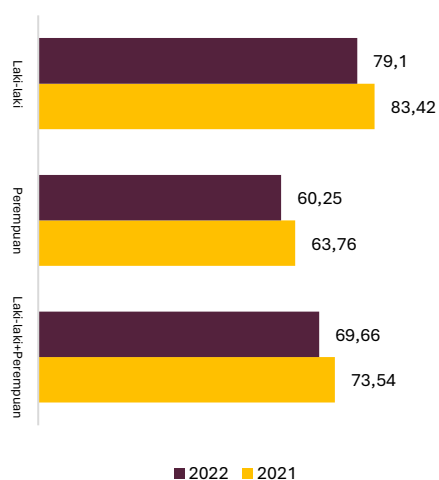
Dilihat berdasarkan kelompok umur seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.14, EPR tertinggi ada pada kelompok umur 45-49 tahun, yaitu sebesar 89,82. Hal ini artinya untuk

Perempuan bekerja mengalami penurunan dari 30.815 pada tahun 2021 menjadi 29.607 pada tahun 2022.

**3.5.1. KILM 2 Rasio Penduduk Bekerja terhadap Penduduk Usia Kerja (Employment to Population Ratio – EPR)**

Rasio penduduk bekerja terhadap penduduk usia kerja (*Employment to Population Ratio – EPR*) Kabupaten Balangan pada tahun 2022 adalah sebesar 69,66. Angka ini memiliki arti untuk setiap 100 orang penduduk usia kerja di Kabupaten Balangan, 69 hingga 70 di antaranya berstatus bekerja. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2021, yaitu

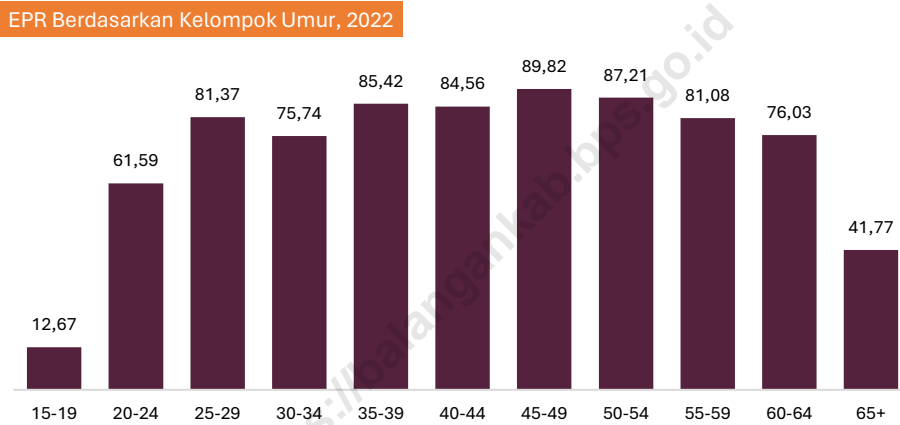
**EPR Berdasarkan Jenis Kelamin, 2021 & 2022**



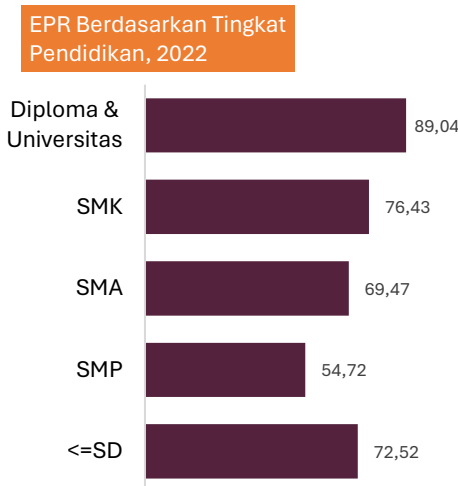
**Gambar 3.13 EPR Berdasarkan Jenis Kelamin**

setiap penduduk usia kerja yang berusia 45-49 tahun, 89 hingga 90 orang di antaranya adalah mereka yang berstatus bekerja. EPR terendah ada pada kelompok 15-19 tahun dengan EPR sebesar 12,67. Hal ini wajar karena pada kelompok usia tersebut kebanyakan penduduk usia kerja masih berstatus bersekolah sehingga hanya 12 hingga 13 orang yang berstatus bekerja untuk setiap 100 orang pada kelompok usia tersebut. Di sisi lain, EPR untuk kelompok usia 65 tahun ke atas adalah sebesar 41,77. Hal ini artinya masih ada 41 hingga 42 orang di kelompok usia yang seharusnya sudah pensiun masih berstatus bekerja.

Selanjutnya, jika dilihat berdasarkan Tingkat pendidikan, terlihat pada gambar 3.15 EPR tertinggi ada pada Tingkat pendidikan Diploma & Universitas dengan EPR



**Gambar 3.14 EPR Berdasarkan Kelompok Umur**



**Gambar 3.15 EPR berdasarkan Tingkat Pendidikan**

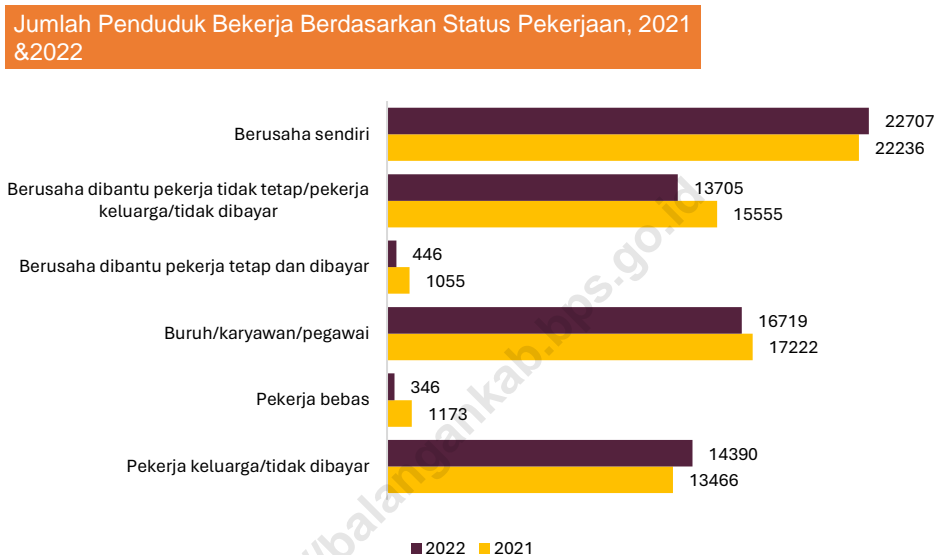
sebesar 89,04. Nilai tersebut menunjukkan hanya ada sekitar 10 hingga 11 penduduk usia kerja yang tidak berstatus bekerja untuk setiap 100 orang penduduk usia kerja dengan Tingkat pendidikan Diploma & Universitas. Di sisi lain, EPR terendah ada pada Tingkat pendidikan SMP, yaitu sebesar 54,72.

### 3.5.2. KILM 3 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Penduduk bekerja juga dapat diklasifikasikan berdasarkan status

mereka dalam pekerjaannya. Secara umum terdapat enam kategori terkait dengan status pekerjaan ini, yaitu berusaha sendiri, berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar, berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar, buruh/karyawan/pegawai, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/tidak dibayar.

Berdasarkan pengelompokan tersebut, sebagian besar pekerja di Kabupaten Balangan pada tahun 2022 berstatus berusaha sendiri yang mencakup 33,24% dari total

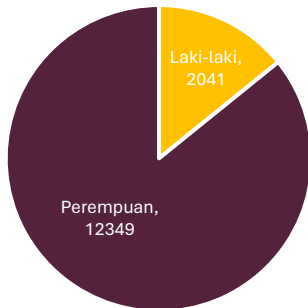


**Gambar 3.16 Jumlah Penduduk Bekerja berdasarkan Status di Pekerjaan Utama**

penduduk yang bekerja di Kabupaten Balangan. Status pekerjaan selanjutnya dengan jumlah penduduk bekerja terbanyak adalah buruh/karyawan /pegawai yang mencakup 24,47% penduduk bekerja, dan pekerja keluarga dengan proporsi 21,06%. Gambar 3.16 menunjukkan jumlah pekerja untuk setiap status pekerjaan penduduk bekerja pada tahun 2021 dan 2022.

Terdapat sebanyak 22.707 pekerja di Kabupaten Balangan yang berstatus berusaha sendiri. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya sebanyak 22.236 pekerja. Ditinjau dari jenis kelamin, sebanyak 13.450 pekerja yang berusaha sendiri adalah laki-laki. Jumlah penduduk yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai di Kabupaten Balangan mengalami penurunan di tahun 2022. Jumlah pekerja dengan status pekerjaan yang pada tahun 2021 ada sebanyak 17.222 pekerja turun menjadi 16.719 pekerja. Jumlah pekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai juga lebih banyak untuk penduduk laki-laki dibandingkan Perempuan. Jumlah penduduk Perempuan dengan status pekerjaan ini adalah

Jumlah Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar, 2022

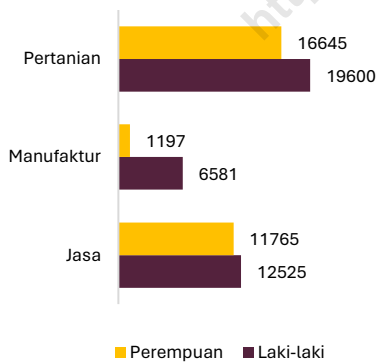


**Gambar 3.17** Jumlah Penduduk Bekerja dengan status Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar

Terdapat 12.349 pekerja Perempuan dengan status pekerjaan ini atau berbanding dengan hanya sebanyak 2.041 pekerja laki-laki. Hal ini ditunjukkan pada gambar 3.17

sebanyak 4.948 pekerja sedangkan sisa 11.771 pekerja lainnya berjenis kelamin laki-laki. Pekerja keluarga/tidak dibayar mengalami kenaikan dalam hal jumlah pekerja di tahun 2022. Jumlah pekerja dengan status pekerjaan ini adalah 14.390 pekerja pada tahun 2022, sedangkan pada tahun 2021 jumlahnya adalah sebanyak 13.466 pekerja. Berbeda dengan dua status pekerjaan lainnya, proporsi pekerja dengan status pekerja keluarga/tidak dibayar didominasi oleh pekerja Perempuan dengan proporsi mencapai 85,82% dari total pekerja keluarga/tidak dibayar.

Jumlah Penduduk Bekerja berdasarkan Sektor, 2022



**Gambar 3.18** Jumlah penduduk Bekerja berdasarkan Sektor Pekerjaan Utama

### 3.5.3. KILM 4 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Dilihat dari sektornya, sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Balangan adalah sektor Pertanian. Sektor ini menyerap sebanyak 36.245 orang tenaga kerja atau sebesar 53,06%. Dari total 36 ribu pekerja tersebut, 54,08% atau sebanyak 19.600 pekerja merupakan pekerja laki-laki. Sisanya, yaitu 16.645 orang atau sebesar 45,92% adalah pekerja perempuan. Jumlah dari pekerja berdasarkan jenis kelamin di setiap sektor ditunjukkan pada gambar 3.18

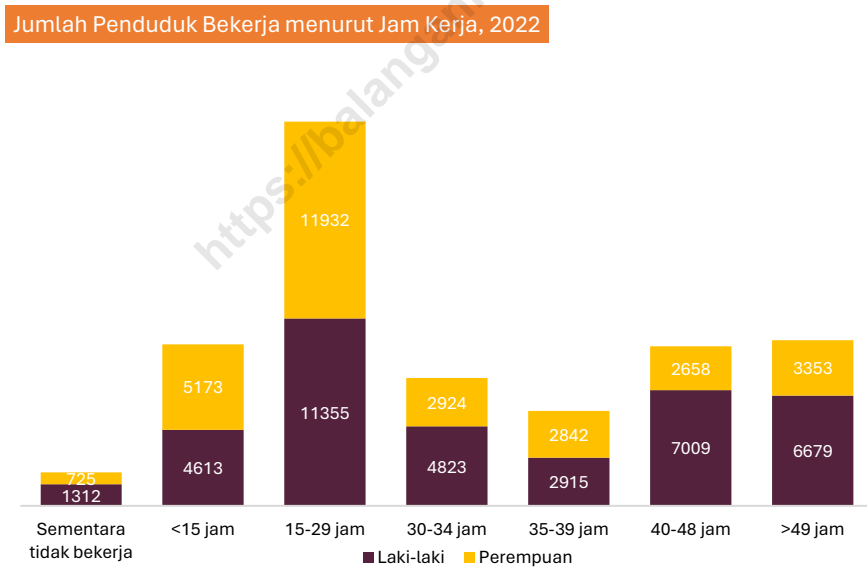
Sektor kedua yang menyerap paling banyak tenaga kerja adalah sektor jasa yang menyerap 24.290 pekerja. Secara proporsi, sektor ini menyerap 35,56% dari total

penduduk yang bekerja di Kabupaten Balangan. Sama seperti sektor pertanian, pekerja di sektor ini juga lebih banyak berjenis kelamin laki-laki. Sebesar 51,56% dari total pekerja di sektor ini berjenis kelamin laki-laki sedangkan sisa 48,44% adalah perempuan. Jumlah penduduk yang bekerja di sektor ini adalah sebanyak 12.525 pekerja laki-laki dan 11.765 pekerja perempuan.

Sektor dengan jumlah pekerja paling sedikit di Kabupaten Balangan pada tahun 2022 adalah sektor manufaktur. Terdapat 6.581 orang pekerja laki-laki pada sektor ini yang mencakup 84,61% dari total pekerja di sektor ini. Hanya sebesar 15,39% dari pekerja di sektor ini yang memiliki jenis kelamin Perempuan atau sebanyak 1.197 orang. Total pekerja pada sektor ini, yaitu 7.778 pekerja hanya mencakup 11,28% dari total penduduk bekerja di Kabupaten Balangan.

#### 3.5.4. KILM 7 Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Hasil Sakernas Agustus 2022 menunjukkan sebagian besar penduduk Kabupaten Balangan bekerja 15-19 jam dalam seminggu seperti yang ditunjukkan oleh

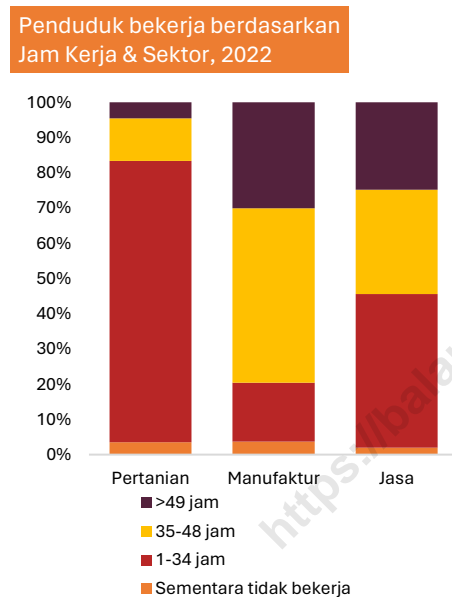


**Gambar 3.19** Jumlah penduduk Bekerja menurut Jam Kerja

gambar 3.19. 34,09% dari penduduk bekerja di Kabupaten Balangan memiliki jam kerja di kelompok tersebut atau total sebanyak 23.287 penduduk bekerja. Pada kelompok yang bekerja kurang dari 15 jam per minggunya terdapat sebanyak 9.786 penduduk bekerja. Di sisi lain, terdapat 10.032 penduduk bekerja di Kabupaten Balangan yang bekerja lebih dari 49 jam dalam seminggu.

Terlihat pada gambar 3.19 bahwa terdapat pengaruh jenis kelamin terhadap jam kerja seseorang. Pada kelompok jam kerja 0-29 jam jumlah pekerja perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Selanjutnya, untuk kelompok jam kerja lebih dari 29 jam, jumlah pekerja laki-laki selalu lebih banyak dibandingkan dengan perempuan di setiap kelompok jam kerja. Bahkan untuk kelompok jam kerja 40 jam ke atas terdapat selisih yang sangat besar terkait dengan proporsi pekerja laki-laki dan perempuan yang bekerja pada kelompok jam kerja tersebut.

Dilihat dari sektor pekerjaan pada Gambar 3.20, sektor pertanian didominasi oleh penduduk yang memiliki jam kerja 1-34 jam yang mencakup 79,84% dari total



**Gambar 3.20** Proporsi Penduduk Bekerja berdasarkan Sektor dan Jam Kerja

pekerja di sektor ini. Proporsi ini juga merupakan proporsi pekerja dengan jam kerja 1-34 jam terbesar diantara ketiga sektor. Hal yang sama ada pada sektor jasa yang 43,57% penkerjanya memiliki jam kerja 1-34 jam selama seminggu. Di sisi lain, sebagian besar pekerja di sektor manufaktur memiliki jam kerja 35-48 jam per minggu yang mencakup 49,54% dari total pekerja di sektor tersebut. Sektor manufaktur memiliki proporsi pekerja dengan jam kerja 35-48 jam terbesar dibandingkan dengan dua sektor lainnya. Sektor ini juga memiliki proporsi terbesar untuk pekerja dengan jam kerja >49 jam selama seminggu dengan proporsi sebesar 30,06% dari total pekerja di sektor manufaktur.

### 3.5.5. KILM 5 Pekerja Paruh Waktu

Secara global, belum ada definisi yang dipakai secara universal terkait dengan pekerja paruh waktu. Oleh karena itu, variabel jam kerja digunakan untuk mengategorikannya. Beberapa negara menggunakan batasan di bawah 35 jam untuk mengategorikan seseorang termasuk ke dalam pekerja paruh waktu namun tidak lagi mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha dan tidak ingin menerima tawaran pekerjaan.

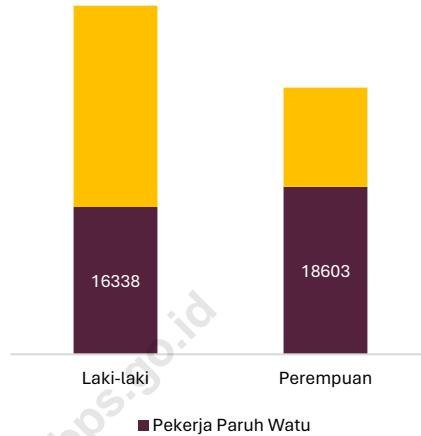
Ditinjau menggunakan konsep di atas, jumlah pekerja paruh waktu di Kabupaten Balangan pada tahun 2022 adalah sebanyak 34.941 pekerja atau mencakup 51,15% dari



total penduduk bekerja di Kabupaten Balangan. Hal ini artinya pekerja paruh waktu di Balangan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2021 baik secara jumlah absolut maupun proporsi. Pada tahun 2021 pekerja paruh waktu di Kabupaten Balangan memiliki proporsi 58,8% dari total penduduk bekerja di Kabupaten Balangan atau sebanyak 41.676 pekerja paruh waktu.

Dilihat berdasarkan jenis kelamin seperti yang ditunjukkan gambar, jumlah pekerja paruh waktu perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini berlaku baik dari segi jumlah maupun dari segi proporsinya. Dari total 29.607 penduduk perempuan yang bekerja, 62,83% masuk ke dalam kategori pekerja paruh waktu, yaitu sebanyak 18.603 pekerja. Di sisi lain, proporsi pekerja paruh waktu laki-laki hanya sebanyak 16.338 pekerja yang hanya 42,21%

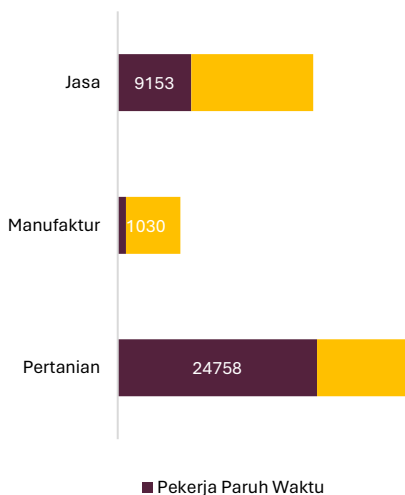
**Jumlah Pekerja Paruh Waktu Berdasarkan Jenis Kelamin, 2022**



**Gambar 3.21 Jumlah Pekerja Paruh Waktu Berdasarkan Jenis Kelamin**

dari seluruh penduduk laki-laki yang bekerja.

**Pekerja Paruh Waktu Berdasarkan Sektor, 2022**



**Gambar 3.22 Jumlah Pekerja Paruh Waktu berdasarkan Sektor**

Dilihat berdasarkan sektor pekerjaannya seperti yang terlihat pada gambar 3.22, proporsi pekerja paruh waktu paling banyak ada di sektor pertanian. Sektor ini memuat 70,86% dari total pekerja yang berstatus pekerja paruh waktu, sedangkan sektor jasa dan manufaktur hanya mencakup 26,2% dan 2,95% dari total pekerja paruh waktu. Sebesar 68,31% penduduk yang bekerja di sektor pertanian merupakan pekerja paruh waktu. Proporsi pekerja paruh waktu pada sektor manufaktur adalah sebesar 13,24% dan pada sektor jasa adalah

sebesar 37,68%. Sejalan dengan proporsinya, jumlah pekerja paruh waktu di sektor pertanian juga paling banyak dibandingkan dua sektor lainnya, yaitu sebanyak 24.758 pekerja. Jumlah ini disusul oleh sektor jasa dengan 9.153 pekerja dan sektor manufaktur dengan 1.030 pekerja.

### 3.5.6. KILM 12 Setengah penganggur

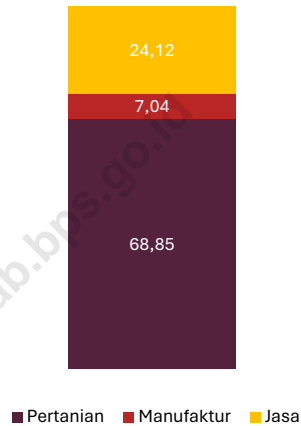
Konsep setengah penganggur digunakan untuk seseorang yang sebenarnya bekerja, namun memiliki jam kerja di bawah 35 jam seminggu serta masih berusaha untuk mencari pekerjaan baik untuk menambah jam kerja ataupun beralih pekerjaan. Berdasarkan konsep ini, hasil dari Sakernas Agustus 2023 menunjukkan Tingkat setengah penganggur di Kabupaten Balangan pada tahun 2022 adalah sebesar 11,59%.

Angka ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan pada tahun 2021, yaitu sebesar 7,62%. Dilihat berdasarkan

jenis kelamin, persentase setengah penganggur laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan, baik untuk tahun 2021 maupun 2022. Persentase penduduk bekerja laki-laki yang berstatus sebagai setengah penganggur adalah sebesar 5,79% pada tahun 2021 dan naik menjadi 14,89% pada tahun 2022. Pada tahun 2021 persentase setengah penganggur perempuan adalah sebesar 5,79% dan turun menjadi 7,27% pada tahun 2022. Tingginya proporsi setengah penganggur pada laki-laki wajar dikarenakan biasanya laki-laki merupakan tulang punggung rumah tangga sehingga mereka akan cenderung mencari pekerjaan lain yang lebih baik jika dirasa pekerjaan yang sedang mereka jalani sekarang tidak terlalu menghasilkan.

Dilihat dari sektor pekerjaannya, 68,85% setengah penganggur di Kabupaten Balangan bekerja di sektor pertanian, sektor jasa memuat 24,12% dari total setengah penganggur, dan sisa 7,04% setengah penganggur bekerja di sektor manufaktur. Jika dilihat per sektor seperti yang ditunjukkan Gambar 3.23, 15,04% atau sebanyak 5.450 pekerja dari total pekerja yang bekerja di sektor pertanian merupakan setengah

Proporsi Setengah Penganggur Berdasarkan Sektor, 2022



Gambar 3.23 Proporsi Setengah penganggur Berdasarkan Sektor

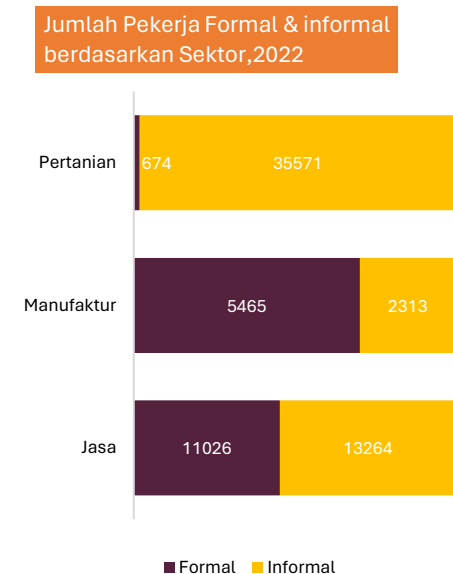
penganggur. Proporsi pekerja yang merupakan setengah penganggur di sektor manufaktur adalah sebesar 7,16% atau sebanyak 557 penduduk bekerja. Pada sektor jasa sebanyak 1909 pekerja atau sebesar 7,86 dari total pekerja yang bekerja di sektor tersebut merupakan setengah penganggur.

### 3.5.7. KILM 8 Pekerja Informal

Konsep yang dipakai BPS dalam mengategorikan seseorang adalah berdasarkan status mereka dalam pekerjaan utama mereka. Seseorang yang memiliki status berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/tidak dibayar dikategorikan oleh BPS sebagai pekerja informal. Konsep ini berbeda dengan konsep yang digunakan dalam KILM itu sendiri dikarenakan keterbatasan variabel yang dikumpulkan dalam Sakernas.

Berdasarkan konsep BPS, dari hasil Sakernas Agustus 2022 jumlah pekerja informal di Kabupaten Balangan adalah sebanyak 51.148 pekerja seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.24. Jumlah ini lebih banyak dibandingkan dengan jumlah pekerja formal. Perbandingan persentase antara pekerja informal dan formal di Kabupaten Balangan adalah 74,87% berbanding dengan 25,13%.

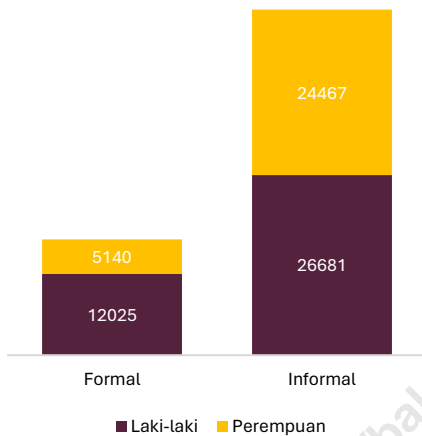
Berdasarkan jenis kelamin seperti yang ditunjukkan pada gambar 3,25 , jumlah pekerja informal laki-laki tidak berbeda jauh. Terdapat sebanyak 26.681 laki-laki dan 24.467 perempuan yang merupakan pekerja informal. Namun, jika dilihat dari proporsinya terhadap total pekerja berdasarkan jenis kelamin, proporsi pekerja informal perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Pekerja informal perempuan mencakup 82,64% dari total penduduk perempuan yang bekerja, sedangkan pekerja informal laki-laki hanya memiliki proporsi sebesar 68,93% dari total penduduk laki-laki yang bekerja.



**Gambar 3.24** Jumlah Pekerja Formal dan Informal berdasarkan Sektor

Dilihat dari sektornya, jumlah pekerja informal juga memiliki jumlah dan proporsi yang beragam. Sektor pertanian didominasi oleh pekerja informal dengan proporsi pekerja informalnya mencapai 98,14% dari total 36.245 penduduk yang bekerja di sektor tersebut. Di sisi lain, pekerja informal di sektor manufaktur lebih sedikit dibandingkan dengan pekerja formal, yaitu hanya sebesar 29,74% atau sebanyak 2.313 pekerja informal. Untuk sektor jasa, proporsi pekerja informal dan formalnya tidak berbeda jauh, yaitu 54,61% berbanding dengan 45,39%.

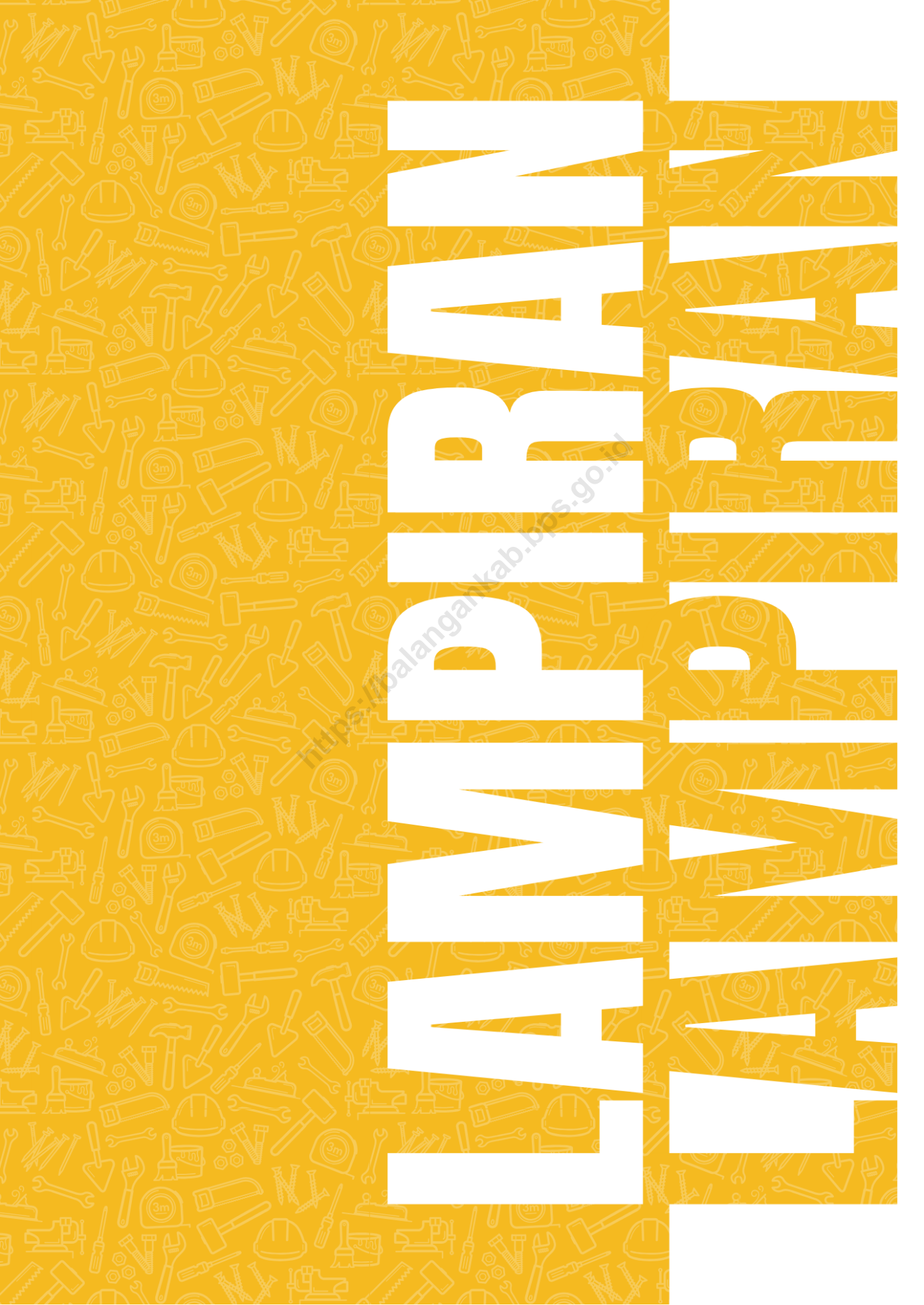
Jumlah Pekerja Formal & informal, 2022



Gambar 3.25 Jumlah Pekerja Formal & Informal

Halaman Kosong

<https://balangankab.bps.go.id>



# WAWANARA

<https://balangkab.bps.go.id>

## Lampiran 1 Kuesioner SAK.AGS22.AK



BADAN PUSAT STATISTIK



SAK.AGS22-AK

# SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL 2022

RAHASIA

AGUSTUS

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	Klasifikasi Desa/ Kota	Nomor Blok Sensus	Nomor Kode Sampel	Nomor Rumah Tangga
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Nama Kepala Rumah Tangga berdasarkan SAK.AGS22-DSRT : <input type="text"/>							
Status Pencacahan: 1. Berhasil <input type="checkbox"/> 2. Menolak <input type="checkbox"/> 3. Tidak dapat ditemui <input type="checkbox"/>							
Kode Petugas: <input type="text"/>		Nama Petugas: <input type="text"/>			No. HP Petugas: <input type="text"/>		

### PETUNJUK PENGISIAN

- Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) merupakan survei yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik di seluruh Indonesia.
- Sakernas mengumpulkan data ketenagakerjaan seperti jumlah penduduk bekerja, pengangguran, dan indikator ketenagakerjaan lainnya.
- Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997, setiap responden wajib memberikan keterangan dalam survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik.
- Seluruh data/informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan perencanaan pembangunan.

### TATA CARA DAN CONTOH PENGISIAN

1. Tuliskan jawaban dengan huruf KAPITAL, pada tempat yang tersedia

Nama Kepala Rumah Tangga:

2. Berikan tanda cek (✓) pada kotak yang telah disediakan sesuai pilihan jawaban

Jenis kelamin:  1. Laki-laki  2. Perempuan

3. Jika ingin memperbaiki jawaban, coret jawaban yang salah kemudian tuliskan atau berikan tanda cek pada jawaban yang benar

Nama Kepala Rumah Tangga:

Jenis kelamin:  1. Laki-laki  2. Perempuan

### KONSEP DAN DEFINISI

**Kepala Rumah Tangga** adalah seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari, atau seseorang yang dianggap sebagai kepala rumah tangga.

**Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasa tinggal di rumah.

**Bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir untuk memperoleh penghasilan atau keuntungan.

Termasuk juga bekerja adalah:

- a. Kegiatan untuk **membantu** memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir.
- b. Orang yang punya usaha/pekerjaan tetapi selama seminggu terakhir tidak bekerja.

Nama Pemberi Informasi Utama :

No. HP :

Alamat Lengkap :

**DAFTAR ANGGOTA RUMAH TANGGA**

No Urut	Nama Anggota Rumah Tangga (Termasuk Kepala Rumah Tangga)	Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (tuliskan kode)	Jenis Kelamin (berikan tanda cek)	Bulan dan Tahun Lahir	Umur (tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1		<input type="text"/> 0 <input type="text"/> 1	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
2		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
3		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
4		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
5		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
6		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
7		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> - Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>

**Kode Kolom (3): Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga**

01. Kepala rumah tangga	05. Menantu	09. Pembantu rumah tangga
02. Istri/suami	06. Cucu	10. Sopir/tukang kebun
03. Anak kandung	07. Orang tua/mertua	11. Lainnya (orang yang tidak ada hubungan dengan kepala rumah tangga)
04. Anak tiri/angkat	08. Famili lain	

**PENGECEKAN ANGGOTA RUMAH TANGGA (DIISI OLEH PETUGAS):**

- Apakah ada pembantu rumah tangga, sopir, tukang kebun, pengasuh anak/orang tua, dan yang sejenisnya tinggal di rumah ini?  
 1. **YA** → Tulis dalam daftar  2. **TIDAK**
- Apakah ada orang yang biasanya tinggal di rumah ini tetapi sedang bepergian selama kurang dari 1 tahun?  
 1. **YA** → Tulis dalam daftar  2. **TIDAK**
- Apakah ada anggota rumah tangga lain seperti bayi atau anak kecil yang belum tercatat pada daftar di atas?  
 1. **YA** → Tulis dalam daftar  2. **TIDAK**
- Apakah ada anggota rumah tangga yang sedang bersekolah SD/SMP/SMA atau yang sederajat dan tinggal di tempat lain (misal *boarding school* atau pondok pesantren) yang belum tercatat dalam daftar?  
 1. **YA** → Tulis dalam daftar  2. **TIDAK**
- Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk Kepala Rumah Tangga) yang sudah tercatat dalam daftar di atas, namun bekerja dan tinggal di tempat lain, dan tidak pulang secara rutin minimal sekali dalam seminggu?  
 1. **YA** → Coret dari daftar  2. **TIDAK**
- Apakah ada anggota rumah tangga yang sudah tercatat dalam daftar di atas, namun sedang bepergian selama 1 tahun/lebih atau kurang dari 1 tahun tetapi bermaksud menetap di tempat tinggal yang baru?  
 1. **YA** → Coret dari daftar  2. **TIDAK**
- Apakah ada anggota rumah tangga yang sudah tercatat dalam daftar di atas, tetapi sedang kuliah (Diploma/Universitas) dan tinggal di tempat lain?  
 1. **YA** → Coret dari daftar  2. **TIDAK**



DIISI UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA USIA 5 TAHUN KE ATAS				
1.	<b>NAMA DAN NOMOR URUT ANGGOTA RUMAH TANGGA</b> <i>(Salin dari No. urut pada daftar anggota rumah tangga di halaman 2)</i>	No. Urut .....		
2.	<b>NAMA DAN NOMOR URUT ANGGOTA RUMAH TANGGA PEMBERI INFORMASI</b> <i>(Salin dari No. urut pada daftar anggota rumah tangga di halaman 2)</i>	No. Urut .....		
3.a	<b>Nomor Induk Kependudukan (NIK):</b>	.....		
3.b	<b>Jika NIK tidak terisi, sebutkan alasannya:</b>	<input type="checkbox"/> 1. Dokumen hilang/rusak <input type="checkbox"/> 2. Belum/tidak punya KK/KTP <input type="checkbox"/> 3. KK atau KTP ada di tempat lain <input type="checkbox"/> 4. Lainnya, tuliskan.....		
4.	<b>Apakah status perkawinan (NAMA)?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Belum kawin <input type="checkbox"/> 3. Cerai hidup <input type="checkbox"/> 2. Kawin <input type="checkbox"/> 4. Cerai mati		
5.	<b>Apakah (NAMA) bersekolah?</b> <i>(Anak yang sedang di TK/PAUD, dianggap belum bersekolah)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Belum bersekolah → LANJUT KE NO. 6.d <input type="checkbox"/> 2. Masih bersekolah <input type="checkbox"/> 3. Tidak bersekolah lagi		
6.a	<b>Apakah pendidikan tertinggi yang (NAMA) tamatkan?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Tidak/belum tamat SD → LANJUT KE NO. 6.d <input type="checkbox"/> 2. SD/MI/SDLB/Paket A → LANJUT KE NO. 6.c <input type="checkbox"/> 3. SMP/MTs/SMPLB/Paket B → LANJUT KE NO. 6.c <input type="checkbox"/> 4. SMA/MA/SMLB/Paket C <input type="checkbox"/> 5. SMK <input type="checkbox"/> 9. S1 <input type="checkbox"/> 6. MAK <input type="checkbox"/> 10. S2 <input type="checkbox"/> 7. Diploma I/II/III <input type="checkbox"/> 11. S2 Terapan <input type="checkbox"/> 8. Diploma IV <input type="checkbox"/> 12. S3		
6.b	<b>Penyelenggara pendidikan dan jurusan pendidikan/ bidang studi pada pendidikan tertinggi yang ditamatkan:</b> <i>(Beri tanda ✓ pada salah satu status penyelenggara dan tuliskan jurusan pendidikan/bidang studi (IPA, IPS, Ekonomi, Teknologi Informasi, atau jurusan pendidikan lainnya) sesuai dengan jurusan yang ditamatkan)</i>	<b>Penyelenggara</b> <input type="checkbox"/> 1. Negeri <input type="checkbox"/> 2. Swasta <input type="checkbox"/> 3. Kedinasan <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu	<b>Jurusan Pendidikan</b> ..... ..... .....	<b>DIISI OLEH PENGAWAS</b> .....
6.c	<b>Kapan (NAMA) lulus sekolah/kuliah pada pendidikan tertinggi yang ditamatkan?</b>	BULAN	TAHUN	
6.d	<b>Apakah (NAMA) pernah mengikuti pelatihan/kursus/ training?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 6.h		
6.e	<b>Apakah dari pelatihan/kursus/training tersebut (NAMA) memperoleh sertifikat?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak		
6.f	<b>Apakah pelatihan/kursus/training tersebut dilaksanakan dalam setahun terakhir?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 6.h		
6.g	<b>Jenis pelatihan/kursus/training yang (NAMA) ikuti dalam setahun terakhir:</b>	<b>DIISI OLEH PENGAWAS</b> ..... ..... .....	<b>Metode pelatihan:</b> <input type="checkbox"/> 1. Online <input type="checkbox"/> 2. Offline <input type="checkbox"/> 3. Kombinasi <b>Sumber biaya:</b> <input type="checkbox"/> 1. Pemerintah, tuliskan nama K/L:..... <input type="checkbox"/> 2. Perusahaan/pemberi kerja <input type="checkbox"/> 3. Biaya sendiri <input type="checkbox"/> 4. Lainnya, .....	
6.h	<b>Apakah saat ini (NAMA) sedang mengikuti pelatihan/ kursus/training (tidak harus bersertifikat)?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak		
6.i	<b>Dalam setahun terakhir apakah (NAMA) pernah mengikuti magang/Praktik Kerja Lapangan (PKL)?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 7.a		
6.j	<b>Apakah dari kegiatan magang/Praktik Kerja Lapangan (PKL) tersebut (NAMA) memperoleh sertifikat?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak		

7.a	Di manakah tempat lahir (NAMA)? <i>(Tempat lahir adalah tempat tinggal ibu kandung (NAMA) saat melahirkan (NAMA))</i>	<input type="checkbox"/> 1. Di kabupaten/kota yang sama dengan tempat tinggal sekarang <input type="checkbox"/> 2. Di kabupaten/kota yang berbeda dengan tempat tinggal sekarang, tuliskan: Provinsi : ..... Kota/Kabupaten* : ..... *Coret salah satu <input type="checkbox"/> 3. Di luar negeri, tuliskan: Negara : .....	<b>DIISI OLEH PENGAWAS</b> <table border="1"> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table>				
7.b	Pada Agustus 2017 (lima tahun yang lalu), di mana tempat tinggal (NAMA)?	<input type="checkbox"/> 1. Di kabupaten/kota yang sama dengan tempat tinggal sekarang <input type="checkbox"/> 2. Di kabupaten/kota yang berbeda dengan tempat tinggal sekarang, tuliskan: Provinsi : ..... Kota/Kabupaten* : ..... *Coret salah satu <input type="checkbox"/> 3. Di luar negeri, tuliskan: Negara : .....	<b>DIISI OLEH PENGAWAS</b> <table border="1"> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table>				
7.c	Apakah kewarganegaraan (NAMA)?	<input type="checkbox"/> 1. WNI <input type="checkbox"/> 2. WNA Negara : .....	<b>DIISI OLEH PENGAWAS</b> <table border="1"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>				
8.a	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan penglihatan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa melihat <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan					
8.b	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan pendengaran?	<input type="checkbox"/> 5. Ya, sama sekali tidak bisa mendengar <input type="checkbox"/> 6. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 7. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 8. Tidak mengalami kesulitan					
8.c	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan berjalan atau naik tangga?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa berjalan/naik tangga <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan					
8.d	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan menggunakan/menggerakkan tangan/jari?	<input type="checkbox"/> 5. Ya, sama sekali tidak bisa menggunakan/menggerakkan tangan/jari <input type="checkbox"/> 6. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 7. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 8. Tidak mengalami kesulitan					
8.e	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan dalam berbicara dan/atau memahami/berkomunikasi dengan orang lain?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, sama sekali tidak bisa memahami/dipahami/berkomunikasi <input type="checkbox"/> 2. Ya, banyak kesulitan <input type="checkbox"/> 3. Ya, sedikit kesulitan <input type="checkbox"/> 4. Tidak mengalami kesulitan					
8.f	Apakah (NAMA) mengalami kesulitan/gangguan lainnya? <i>(Misalnya: kesulitan mengingat/berkonsentrasi, mengurus diri, gangguan perilaku/emosional, dan lain-lain)</i>	<input type="checkbox"/> 5. Ya, selalu mengalami kesulitan/gangguan <input type="checkbox"/> 6. Ya, seringkali mengalami kesulitan/gangguan <input type="checkbox"/> 7. Ya, sedikit mengalami kesulitan/gangguan <input type="checkbox"/> 8. Tidak mengalami kesulitan/gangguan					
9.a	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) bekerja? <i>(Bekerja adalah melakukan kegiatan untuk memperoleh pendapatan/penghasilan yang dilakukan paling sedikit 1 jam dalam seminggu)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 12.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak					
9.b	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan untuk memperoleh penghasilan/pendapatan/uang?	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 12.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak					
9.c	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) membantu kegiatan usaha atau pekerjaan keluarga/orang lain? <i>(Dilakukan baik dibayar maupun tidak dibayar, misalnya membantu orang tua jaga warung, membantu orang tua bertani, atau membantu pekerjaan keluarga/orang lainnya)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 12.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak					
10.	Apakah (NAMA) sebenarnya memiliki pekerjaan/kegiatan usaha, tetapi seminggu terakhir sedang tidak bekerja/tidak menjalankan usaha tersebut?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 31.a					
11.a	Apakah alasan utama (NAMA) sementara tidak bekerja selama seminggu terakhir? <i>(Pilih salah satu alasan utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Cuti <input type="checkbox"/> 2. Sakit/alasan kesehatan <input type="checkbox"/> 3. Aturan waktu kerja/sistem shift <input type="checkbox"/> 4. Pemogokan kerja <input type="checkbox"/> 5. Penurunan aktivitas ekonomi (penurunan permintaan pasar/jumlah pesanan, dirumahkan oleh pemberi kerja) <input type="checkbox"/> 6. Penangguhan kerja (cuaca buruk, kekurangan bahan baku, pergantian musim, menunggu panen, dll) <input type="checkbox"/> 7. Takut terinfeksi Corona/COVID-19 → LANJUT KE NO. 11.c <input type="checkbox"/> 8. Social/physical distancing, karantina mandiri, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) → LANJUT KE NO. 11.c <input type="checkbox"/> 9. Selain alasan di atas, tuliskan ..... (Contoh: sekolah, pendidikan, pelatihan, dll)					
11.b	Apakah alasan tersebut terkait dengan pandemi Corona/COVID-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak					
11.c	Apakah ada jaminan (NAMA) kembali bekerja pada unit usaha/tempat kerja sekarang?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak akan kembali <input type="checkbox"/> 3. Tidak yakin kembali <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu					

PERTANYAAN NOMOR 12.a – 27.c BERKAITAN DENGAN PEKERJAAN UTAMA (NAMA) DITANYAKAN JIKA NOMOR 9.a – 9.c SALAH SATU BERKODE 1 ATAU NOMOR 10 BERKODE 1	
(Jika memiliki satu pekerjaan maka isikan informasi mengenai pekerjaan tersebut. Bila dalam seminggu terakhir memiliki lebih dari satu pekerjaan, maka isikan informasi mengenai pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak. Bila waktu yang digunakan sama, isikan informasi mengenai pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar. Apabila dalam seminggu terakhir sedang sementara tidak bekerja (No. 10 = 1) maka isikan informasi mengenai pekerjaan yang sementara ditinggalkan tersebut)	
12.a	<b>Apa yang dikerjakan (NAMA) di tempat kerja?</b> <i>(Contoh: mencangkul dan mencabut rumput, mengemudi ojek motor, menjual bubur ayam keliling, melakukan pekerjaan tukang bangunan, mengajar les piano, staf tata usaha, dll)</i>
12.b	<b>Apa yang diproduksi/dihasilkan/dijual/dilayani dari pekerjaan/kegiatan usaha (NAMA)?</b> <i>(Contoh: padi, meja/kursi kayu, jasa angkutan penumpang, jasa pendidikan, jasa pemerintahan, jasa konstruksi, dll)</i>
12.c	<b>Bergerak di bidang apakah usaha/perusahaan/kantor tempat (NAMA) bekerja?</b> <i>(Contoh: pertanian padi di sawah milik sendiri, penyediaan makanan/ minuman, ojek online, perusahaan konstruksi, sekolah musik, dll)</i>
13.a	<b>Apakah status pekerjaan (NAMA)?</b> <input type="checkbox"/> 1. Berusaha sendiri → LANJUT KE NO. 13.c <input type="checkbox"/> 2. Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar → LANJUT KE NO. 13.c <input type="checkbox"/> 3. Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar <input type="checkbox"/> 4. Buruh/karyawan/pegawai <input type="checkbox"/> 5. Pekerja bebas di pertanian } → LANJUT KE NO. 15.a <input type="checkbox"/> 6. Pekerja bebas di nonpertanian } <input type="checkbox"/> 7. Pekerja keluarga/tidak dibayar → LANJUT KE NO. 16.a
13.b	<b>Berapa jumlah buruh/karyawan/pegawai yang dibayar?</b> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Orang
13.c	<b>Apakah usaha (NAMA) terdaftar pada sistem perizinan?</b> <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 15.a
13.d	<b>Sejak kapan usaha (NAMA) terdaftar pada sistem perizinan?</b> BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
14.a	<b>Kode KBLI (DIISI OLEH PENGAWAS)</b> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
14.b	<b>Kode KBJI (DIISI OLEH PENGAWAS)</b> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
15.a	<b>Berapakah pendapatan/penghasilan/gaji/upah bersih yang (NAMA) terima selama sebulan terakhir dari pekerjaan atau kegiatan usaha ini?</b> Uang: Rp. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Barang: Rp. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <i>(Tuliskan perkiraan dalam rupiah jika menerima pendapatan/penghasilan dalam bentuk barang)</i>
15.b	<b>Dibandingkan bulan Februari 2020, apakah (NAMA) mengalami perubahan rata-rata pendapatan/penghasilan/gaji/upah bersih?</b> <input type="checkbox"/> 1. Ya, pendapatan/upah bertambah <input type="checkbox"/> 2. Ya, pendapatan/upah berkurang <input type="checkbox"/> 3. Tidak ada perubahan <input type="checkbox"/> 4. Pada Februari 2020 belum bekerja di pekerjaan sekarang
15.c	<b>Dibandingkan bulan Agustus 2021, apakah (NAMA) mengalami perubahan rata-rata pendapatan/penghasilan/gaji/upah bersih?</b> <input type="checkbox"/> 1. Ya, pendapatan/upah bertambah <input type="checkbox"/> 2. Ya, pendapatan/upah berkurang <input type="checkbox"/> 3. Tidak ada perubahan <input type="checkbox"/> 4. Pada Agustus 2021 belum bekerja di pekerjaan sekarang
16.a	<b>Kapan (NAMA) mulai bekerja di pekerjaan atau kegiatan usaha ini?</b> BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
16.b	<b>Jika (NAMA) bekerja sejak Agustus 2021, berapa lama waktu yang diperlukan untuk mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha pada pekerjaan ini?</b> <input type="text"/> <input type="text"/> BULAN
17.a	<b>Dalam seminggu terakhir, berapa jumlah jam kerja (NAMA) per hari dikurangi waktu istirahat?</b> <i>(Isikan jumlah jam kerja per hari di kotak yang disediakan. Jika seminggu terakhir sedang tidak bekerja isikan 0 (nol) di setiap kotak per hari)</i>
17.b	<b>Berapakah jumlah jam kerja biasanya dalam seminggu?</b> <input type="text"/> <input type="text"/> JAM
17.c	<b>Dibandingkan bulan Februari 2020, apakah terjadi perubahan jam kerja?</b> <input type="checkbox"/> 1. Ya, jam kerja bertambah <input type="checkbox"/> 2. Ya, jam kerja berkurang <input type="checkbox"/> 3. Tidak ada perubahan → LANJUT KE NO. 18.a <input type="checkbox"/> 4. Pada Februari 2020 belum bekerja → LANJUT KE NO. 18.a di pekerjaan sekarang

17.d	Sebelum pandemi Corona/COVID-19 (Februari 2020), berapakah jumlah jam kerja biasanya dalam seminggu?	<input type="text"/> <input type="text"/> JAM
17.e	Apakah alasan utama perubahan jam kerja (NAMA)? (Pilih salah satu alasan utama)	<input type="checkbox"/> 1. Meningkatnya beban pekerjaan karena penambahan konsumen atau permintaan <input type="checkbox"/> 2. Pengurangan pekerja di tempat kerja <input type="checkbox"/> 3. Sakit/alasan kesehatan <input type="checkbox"/> 4. Cuti/alasan pribadi <input type="checkbox"/> 5. Berkurangnya bahan baku <input type="checkbox"/> 6. Takut terinfeksi Corona/COVID-19 → LANJUT KE NO. 18.a <input type="checkbox"/> 7. Social/physical distancing, karantina mandiri, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) → LANJUT KE NO. 18.a <input type="checkbox"/> 8. Selain alasan di atas, tuliskan:.....
17.f	Apakah alasan tersebut terkait dengan pandemi Corona/COVID-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
18.a	Selama seminggu terakhir apakah (NAMA) menggunakan teknologi digital pada pekerjaan ini? 1. Komputer (PC, notebook, laptop, tablet atau PDA) 2. Smartphone/Handphone (HP) 3. Teknologi digital lain (kamera digital, alat perekam suara, alat hitung digital, alat kesehatan digital, dan alat digital lainnya)	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
<b>JIKA NOMOR 18.a SEMUA BERKODE TIDAK (NO.18.a.1 = 2, NO.18.a.2 = 4 DAN NO.18.a.3 = 2) LANJUTKAN KE NO. 19</b>		
18.b	Apakah (NAMA) menggunakan internet pada pekerjaan ini? (Termasuk menggunakan whatsapp, facebook, instagram, twitter dan media sosial lainnya untuk kepentingan pekerjaan)	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 19
18.c	Apakah internet tersebut dimanfaatkan untuk: 1. Komunikasi 2. Promosi 3. Melakukan proses penjualan barang/jasa melalui email/ sosial media (Instagram, Facebook, Twitter, dll)/layanan pesan instan (LINE, Whatsapp, Telegram, dll) 4. Melakukan proses penjualan barang/jasa melalui website/ aplikasi marketplace (Tokopedia, Bukalapak, Olx, dll) 5. Lainnya, tuliskan .....	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
19.	Apakah jenis instansi/lembaga/institusi dari tempat kerja/usaha (NAMA)?	<input type="checkbox"/> 1. Pemerintah/negeri → LANJUT KE NO. 22.a <input type="checkbox"/> 2. Lembaga/organisasi internasional/lembaga non profit <input type="checkbox"/> 3. Lembaga profit (PT, CV, UD, Koperasi, Firma, BUMN/BUMD) <input type="checkbox"/> 4. Usaha perorangan/usaha rumah tangga <input type="checkbox"/> 5. Rumah tangga <input type="checkbox"/> 6. Tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kode 1 – 5, tuliskan: ..... <input type="checkbox"/> 7. Tidak tahu
20.	Bagaimana instansi/lembaga/institusi perusahaan/usaha tempat (NAMA) bekerja/berusaha melakukan pembukuan keuangan?	<input type="checkbox"/> 1. Tidak ada pembukuan tertulis <input type="checkbox"/> 2. Ada, pembukuan sederhana (untuk keperluan pribadi/ pembayaran iuran/retribusi) <input type="checkbox"/> 3. Ada, pembukuan lengkap (laba/rugi dan neraca) <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu
21.	Apakah barang/jasa yang dihasilkan dari pekerjaan ini diutamakan untuk digunakan sendiri?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
22.a	Dimanakah lokasi utama tempat kerja/usaha (NAMA)?	<input type="checkbox"/> 1. Rumah sendiri → LANJUT KE NO. 23 <input type="checkbox"/> 2. Rumah keluarga/teman <input type="checkbox"/> 6. Pasar tanpa bangunan <input type="checkbox"/> 3. Rumah pemberi kerja/ rumah pelanggan (klien) <input type="checkbox"/> 7. Sawah/kebun/ladang/hutan/laut/danau/rawa/kolam/empang <input type="checkbox"/> 4. Kantor/pabrik/gedung <input type="checkbox"/> 8. Jalan/pinggir jalan/keliling/ lokasi tidak tetap <input type="checkbox"/> 5. Mall/pasar dengan bangunan/pertokoan <input type="checkbox"/> 9. Lainnya, tuliskan:.....
<b>JIKA NOMOR 22.a = 3 DAN HUBUNGAN DENGAN KEPALA RUMAH TANGGA = 9 (PEMBANTU RUMAH TANGGA) ATAU 10 (SOPIR/TUKANG KEBUN), LANJUTKAN KE NOMOR 23</b>		
22.b	Di mana tempat (NAMA) bekerja pada pekerjaan utama dalam seminggu terakhir? - Untuk pedagang (keliling), isikan tempat biasanya mulai menjual dagangan. - Untuk driver/supir/lukang ojek, isikan tempat pangkalan/ bandara/pul taksi/terminal/stasiun, atau tempat biasanya mulai ambil penumpang. - Untuk wartawan dan kurir, isikan lokasi kantor.	<input type="checkbox"/> 1. Di kabupaten/kota yang sama dengan tempat tinggal sekarang <input type="checkbox"/> 2. Di kabupaten/kota yang berbeda dengan tempat tinggal sekarang, tuliskan: Provinsi : ..... Kota/Kabupaten*) : ..... *)Coret salah satu <input type="checkbox"/> 3. Di luar negeri, tuliskan: Negara : .....
		<b>DIISI OLEH PENGAWAS</b> <input type="text"/> <input type="text"/>

22.c	Apakah (NAMA) melakukan perjalanan pergi dan pulang dari rumah/tempat tinggal ke kantor/tempat kerja secara rutin?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, setiap hari (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal pada hari yang sama minimal satu kali seminggu) <input type="checkbox"/> 2. Ya, setiap minggu (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal secara mingguan, misal: sekali seminggu atau dua kali seminggu) <input type="checkbox"/> 3. Ya, setiap bulan (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal lebih dari seminggu dan kurang dari 1 tahun) <input type="checkbox"/> 4. Tidak rutin																
22.d	Apa moda transportasi utama yang (NAMA) gunakan untuk berangkat ke tempat kerja? <i>(Pilih salah satu yang utama, yaitu moda transportasi dengan jarak terjauh atau waktu terlama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Transportasi pribadi/dinas (mobil, sepeda, sepeda motor, bus karyawan) <input type="checkbox"/> 2. Transportasi umum (becak, motor ojek (non-online), kendaraan jemputan berbayar, omprengan, taksi, angkutan kota, bus umum/kota, kereta) <input type="checkbox"/> 3. Transportasi online (Gojek, Grab, Maxim, dll baik berupa sepeda motor maupun mobil) <input type="checkbox"/> 4. Jalan kaki/tidak menggunakan moda transportasi apapun																
<b>LIHAT ISIAN NOMOR 13.a (status pekerjaan):</b> JIKA NOMOR 13.a = 4, 5, ATAU 6 → LANJUT KE NOMOR 23 JIKA NOMOR 13.a = 1, 2, 3, ATAU 7 → LANJUT KE NOMOR 27.a																		
23.	Bagaimana sistem pembayaran/pengupahan dari pekerjaan utama (NAMA)?	<input type="checkbox"/> 1. Bulanan <input type="checkbox"/> 2. Mingguan <input type="checkbox"/> 3. Harian <input type="checkbox"/> 4. Per jam <input type="checkbox"/> 5. Borongan <input type="checkbox"/> 6. Dibayar per satuan hasil <input type="checkbox"/> 7. Komisi																
24.	Apakah instansi/perusahaan/usaha tempat kerja (NAMA) memberikan/menyediakan? a. Jaminan kesehatan b. Jaminan kecelakaan kerja c. Jaminan kematian <i>(NOMOR 24.d-24.h HANYA DIISI JIKA NOMOR 13.a = 4)</i> d. Jaminan hari tua e. Jaminan pensiun f. Cuti tahunan/cuti sakit/istirahat haid/cuti bersalin tanpa memotong upah/gaji pokok g. Jaminan kehilangan pekerjaan h. Upah sesuai dengan Aturan Upah Minimum Provinsi/ Kabupaten/Kota	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 4. Ya <input type="checkbox"/> 5. Tidak <input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 4. Ya <input type="checkbox"/> 5. Tidak <input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu <input type="checkbox"/> 4. Ya <input type="checkbox"/> 5. Tidak <input type="checkbox"/> 6. Tidak Tahu																
25.	Apakah (NAMA) memiliki perjanjian/kontrak kerja/surat keputusan? <i>(Contoh: - PKWTT: PNS/TNI/POLRI, pegawai BUMN, pegawai tetap, dll - PKWT: outsourcing, kontrak kerja kurang dari 5 tahun, dll)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) <input type="checkbox"/> 2. Ya, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) <input type="checkbox"/> 3. Ya, Perjanjian lisan <input type="checkbox"/> 4. Tidak ada perjanjian/kontrak kerja <input type="checkbox"/> 5. Tidak tahu																
26.	Apakah (NAMA) terdaftar sebagai anggota dalam serikat pekerja? <i>(Contoh: Korpri, KSPSI, FSBD, SBSI, SPNI, dll)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Tidak tahu																
<b>JIKA UMUR (NAMA) 5-17 TAHUN → LANJUT KE NOMOR 27.a</b> <b>JIKA UMUR (NAMA) 18 TAHUN ATAU LEBIH → LANJUT KE NOMOR 28.a</b>																		
27.a	Apakah (NAMA) pernah mengalami kondisi yang membahayakan kesehatan yang disebabkan pekerjaan selama 12 bulan terakhir?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
27.b	Apakah (NAMA) bekerja dalam lingkungan yang tidak aman atau tidak sehat?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
27.c	Apakah (NAMA) pernah mengalami kekerasan di tempat kerja (baik secara lisan maupun fisik)?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
<b>SELURUH PEKERJAAN</b>																		
28.a	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) memiliki lebih dari satu pekerjaan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
<b>JIKA TIDAK MEMILIKI PEKERJAAN TAMBAHAN, NO.28.b dan 28.c DIISIKAN DENGAN DATA YANG SAMA DENGAN NO.17.a dan 17.b</b>																		
28.b	Dalam seminggu terakhir, berapa jumlah jam kerja seluruh pekerjaan (NAMA) per hari dikurangi waktu istirahat? <i>(Isikan jumlah jam kerja seluruh pekerjaan per hari di kotak yang disediakan. Jika seminggu terakhir sedang tidak bekerja isikan 0 (nol) di setiap kotak per hari)</i>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>SEN</th> <th>SEL</th> <th>RAB</th> <th>KAM</th> <th>JUM</th> <th>SAB</th> <th>MNG</th> <th>JUMLAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> </tr> </tbody> </table>	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam
SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH											
.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam											
28.c	Berapakah biasanya jumlah jam kerja seluruh pekerjaan dalam seminggu?	<input type="text"/> JAM																
29.a	Apakah (NAMA) ingin menambah jam kerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 29.d <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
29.b	Apakah alasan (NAMA) tidak ingin menambah jam kerja? <i>(Pilih salah satu alasan utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Sudah merasa cukup dengan jam kerja saat ini <input type="checkbox"/> 2. Melakukan kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah) <input type="checkbox"/> 3. Sakit/alasan kesehatan <input type="checkbox"/> 4. Takut terinfeksi Corona/COVID-19 → LANJUT KE NO. 31.a <input type="checkbox"/> 5. Social/physical distancing, karantina mandiri, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) → LANJUT KE NO. 31.a <input type="checkbox"/> 6. Selain alasan di atas, tuliskan.....																

29.c	Apakah alasan tersebut terkait dengan pandemi Corona/ COVID-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	→ LANJUT KE NO. 31.a
29.d	Apakah (NAMA) siap/bersedia menambah jam kerja dalam rentang 2 minggu ke depan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	→ LANJUT KE NO. 31.a
30.	<b>DITANYAKAN JIKA NO.28.b&lt;40 DAN NO.28.c&gt;=40</b> Apakah alasan utama (NAMA) bekerja kurang dari 40 jam selama seminggu yang lalu karena penurunan aktivitas ekonomi (penurunan permintaan pasar/jumlah pesanan)?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	→ LANJUT KE NO. 31.a
<b>KEGIATAN Mencari PEKERJAAN/MEMPERSIAPKAN USAHA</b>			
31.a	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) mencari pekerjaan? <i>(Termasuk saat ini sedang menunggu panggilan/pengumuman pekerjaan)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
31.b	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) sedang mempersiapkan suatu kegiatan usaha yang baru?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
32.a	Dalam sebulan terakhir, apakah (NAMA) aktif mencari pekerjaan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
32.b	Dalam sebulan terakhir, apakah (NAMA) aktif mempersiapkan suatu kegiatan usaha yang baru?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
<b>JIKA TIDAK Mencari PEKERJAAN DAN TIDAK Mempersiapkan USAHA DALAM SEMINGGU DAN SEBULAN TERAKHIR (NO.31.a=2, NO.31.b=2, NO.32.a=2, DAN NO.32.b=2), LANJUTKAN KE NOMOR 35.a</b>			
33.	Sudah berapa lama (NAMA) mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha?	<input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> BULAN	
34.a	Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) mendaftar pada bursa kesempatan kerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
34.b	Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) menghubungi perusahaan/memperbarui dan mengirim CV/biodata/profil bisnis?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
34.c	Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) mengiklankan diri di media cetak/elektronik/internet?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
34.d	Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) menghubungi keluarga/kenalan untuk mencari kerja atau mempersiapkan usaha?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
34.e	Dalam seminggu/sebulan terakhir, apakah (NAMA) mengumpulkan modal/mencari lokasi/mengurus surat izin usaha?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
34.f	Apakah ada upaya lainnya selain yang ditanyakan di atas (34.a-34.e)? tuliskan: .....	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
<b>LANJUTKAN KE NOMOR 36.a</b>			
35.a	<b>DITANYAKAN JIKA NO.31.a = 2 DAN NO.31.b = 2</b> Dalam seminggu terakhir, apakah alasan utama (NAMA) tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha? <i>(Pilih salah satu alasan utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja <input type="checkbox"/> 2. Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya <input type="checkbox"/> 3. Putus asa: merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan <input type="checkbox"/> 4. Sudah mempunyai pekerjaan/usaha <input type="checkbox"/> 5. Melakukan kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah) <input type="checkbox"/> 6. Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi layanan ketenagakerjaan) atau tidak ada modal <input type="checkbox"/> 7. Takut terinfeksi Corona/COVID-19 → LANJUT KE NO. 35.c <input type="checkbox"/> 8. <i>Social/physical distancing</i> , karantina mandiri, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) → LANJUT KE NO. 35.c <input type="checkbox"/> 9. Tidak mampu melakukan pekerjaan <input type="checkbox"/> 10. Selain alasan di atas,tuliskan: .....	
35.b	Apakah alasan tersebut terkait dengan pandemi Corona/ COVID-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	
35.c	<b>DITANYAKAN JIKA NO.32.a = 2 DAN NO.32.b = 2</b> Dalam sebulan terakhir, apakah alasan utama (NAMA) tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha? <i>(Pilih salah satu alasan utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja <input type="checkbox"/> 2. Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya <input type="checkbox"/> 3. Putus asa: merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan <input type="checkbox"/> 4. Sudah mempunyai pekerjaan/usaha <input type="checkbox"/> 5. Melakukan kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah) <input type="checkbox"/> 6. Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi layanan ketenagakerjaan) atau tidak ada modal <input type="checkbox"/> 7. Takut terinfeksi Corona/COVID-19 → LANJUT KE NO. 36.a <input type="checkbox"/> 8. <i>Social/physical distancing</i> , karantina mandiri, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) → LANJUT KE NO. 36.a <input type="checkbox"/> 9. Tidak mampu melakukan pekerjaan <input type="checkbox"/> 10. Selain alasan di atas,tuliskan: .....	

35.d	Apakah alasan tersebut terkait dengan pandemi Corona/ COVID-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
NO. 35.e-35.f DITANYAKAN JIKA NO.35.c = 1 ATAU 2		
35.e	Apakah (NAMA) akan memulai pekerjaan/usaha dalam waktu 3 bulan ke depan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
35.f	Apakah (NAMA) siap/bersedia memulai pekerjaan tersebut dalam rentang waktu 2 minggu ke depan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
36.a	Jika ada penawaran pekerjaan, apakah (NAMA) mau menerima?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 37
36.b	Apakah (NAMA) siap/bersedia memulai pekerjaan tersebut dalam rentang 2 minggu ke depan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE NO. 38.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak
37.	Apakah (NAMA) menginginkan pekerjaan?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
<b>PENGALAMAN KERJA</b>		
38.a	Kapan (NAMA) memperoleh pekerjaan/memulai usaha setelah lulus dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan?	<input type="checkbox"/> 1. Bekerja setelah lulus pendidikan tertinggi → BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="checkbox"/> 2. Sudah bekerja sebelum lulus pendidikan tertinggi <input type="checkbox"/> 3. Belum pernah bekerja/memulai usaha sejak lulus pendidikan tertinggi
38.b	Apakah (NAMA) pernah punya pekerjaan/usaha sebelumnya?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 46.a
39.a	Apakah (NAMA) berhenti bekerja dari pekerjaan tersebut dalam periode Februari 2020 – Agustus 2022?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 43.a
39.b	Jika YA, kapan (NAMA) berhenti bekerja? (Jika berhenti bekerja lebih dari satu kali maka yang dicatat adalah pekerjaan yang terakhir berhenti)	BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
40.a	Apa yang (NAMA) kerjakan di tempat kerja, pada pekerjaan yang telah berhenti tersebut?	.....
40.b	Apa yang diproduksi/dihasilkan/dijual/dilayani dari pekerjaan/kegiatan usaha yang telah berhenti tersebut?	.....
40.c	Bergerak di bidang apakah usaha/perusahaan/kantor tempat (NAMA) bekerja dari pekerjaan yang telah berhenti tersebut?	.....
40.d	Apakah status pekerjaan (NAMA) pada pekerjaan yang telah berhenti tersebut?	<input type="checkbox"/> 1. Berusaha sendiri <input type="checkbox"/> 2. Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar <input type="checkbox"/> 3. Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar <input type="checkbox"/> 4. Buruh/karyawan/pegawai <input type="checkbox"/> 5. Pekerja bebas di pertanian <input type="checkbox"/> 6. Pekerja bebas di nonpertanian <input type="checkbox"/> 7. Pekerja keluarga/tidak dibayar
41.a	Kode KBLI (DIISI OLEH PENGAWAS)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
41.b	Kode KBJI (DIISI OLEH PENGAWAS)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
42.a	Apakah alasan utama (NAMA) berhenti bekerja? (Pilih salah satu alasan utama)	<input type="checkbox"/> 1. PHK <input type="checkbox"/> 2. Usaha terhenti/Bangkrut <input type="checkbox"/> 3. Pendapatan kurang memuaskan <input type="checkbox"/> 4. Tidak cocok dengan lingkungan kerja <input type="checkbox"/> 5. Habis masa kerja/kontrak <input type="checkbox"/> 6. Mengurus rumah tangga <input type="checkbox"/> 7. Takut terinfeksi Corona/COVID-19 → LANJUT KE NO. 43.a <input type="checkbox"/> 8. Social/physical distancing, karantina mandiri, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) → LANJUT KE NO. 43.a <input type="checkbox"/> 9. Selain alasan di atas, tuliskan: ..... NO. 43.a
42.b	Apakah alasan tersebut terkait dengan pandemi Corona/ COVID-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak

PENGALAMAN KERJA DI LUAR NEGERI		
43.a	Apakah (NAMA) pernah berangkat ke luar negeri untuk bekerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 46.a
43.b	Apakah (NAMA) berangkat untuk bekerja ke luar negeri dalam 5 tahun terakhir (Agustus 2017 atau setelahnya)?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 46.a
43.c	Apa negara terakhir tempat (NAMA) bekerja di luar negeri?	Nama Negara : ..... <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin-left: 100px;"></div> <div style="text-align: right; font-size: small;">DIISI OLEH PENGAWAS</div>
43.d	Pada bulan dan tahun berapa (NAMA) berangkat ke negara tersebut?	BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
44.	Secara total berapa banyak uang yang (NAMA) bayarkan untuk mendapatkan pekerjaan tersebut? <i>(Termasuk biaya rekrutmen antara lain: biaya perekrut/penyalur, visa/paspor, transportasi/akomodasi, medis/asuransi, pelatihan/penilaian, izin keamanan, pengarahan, persetujuan kontrak, dana kesejahteraan, peralatan, izin kerja/tinggal, bunga utang pembayaran biaya rekrutmen. Termasuk juga semua potongan yang diambil dari gaji (NAMA) untuk mendapatkan pekerjaan tersebut)</i>	Jumlah <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Mata Uang : ..... <div style="text-align: right; font-size: small;">DIISI OLEH PENGAWAS</div>
45.	Berapa rata-rata upah/gaji bulanan yang (NAMA) peroleh dalam tahun pertama bekerja? <i>(Upah/gaji yang dicatat adalah upah/gaji sebelum dipotong untuk membayar biaya mendapatkan pekerjaan ini. Termasuk dalam upah/gaji di sini adalah tunjangan, bonus, dan uang lembur dalam bentuk uang/barang)</i>	Jumlah <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Mata Uang : ..... <div style="text-align: right; font-size: small;">DIISI OLEH PENGAWAS</div>
KEGIATAN LAIN		
46.a	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) bersekolah? (baik tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh)	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
46.b	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) mengurus rumah tangga? <i>(Misalnya menyapu, memasak, mengurus anak, mencuci, membetulkan atap rumah, mengecat tembok, atau kegiatan mengurus rumah tangga lainnya)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
46.c	Dalam seminggu terakhir, apakah (NAMA) melakukan kegiatan lainnya? <i>(Misalnya arisan, olahraga, ronda, kerja bakti, kegiatan pengajian, beribadah di tempat peribadatan, atau kegiatan lainnya)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
46.d	Dari kegiatan bersekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya, kegiatan mana yang menggunakan waktu terbanyak dalam seminggu terakhir?	<input type="checkbox"/> 1. Sekolah <input type="checkbox"/> 3. Lainnya <input type="checkbox"/> 2. Mengurus Rumah Tangga <input type="checkbox"/> 4. Tidak melakukan ketiga kegiatan di atas
PROGRAM KARTU PRAKERJA (Hanya untuk anggota rumah tangga berumur 18 tahun ke atas)		
47.a	Apakah (NAMA) mengetahui program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 48
47.b	Apakah (NAMA) mendaftar program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 48
47.c	Apakah (NAMA) bekerja saat mendaftar program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
47.d	Apakah alasan (NAMA) mendaftar program kartu prakerja? <i>(Pilih salah satu alasan utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Meningkatkan keterampilan kerja (skill) <input type="checkbox"/> 2. Mendapatkan uang saku (insentif) <input type="checkbox"/> 3. Mengisi waktu luang <input type="checkbox"/> 4. Ikut teman/coba-coba <input type="checkbox"/> 5. Pendaftaran mudah <input type="checkbox"/> 6. Selain alasan di atas, tuliskan:.....
47.e	Apakah (NAMA) diterima pada program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 48
47.f	Apakah (NAMA) menyelesaikan pelatihan pertama pada program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE NO. 48
47.g	Apakah program kartu prakerja meningkatkan keterampilan kerja (NAMA)?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
47.h	Digunakan untuk apakah uang saku (insentif) dari program kartu prakerja? 1. Memenuhi kebutuhan sehari-hari 2. Modal usaha 3. Membayar hutang 4. Ditabung 5. Lainnya, tuliskan:.....	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
48.	Menurut (NAMA) program apa yang dibutuhkan di tengah situasi pandemi Corona/COVID-19? 1. Subsidi listrik dan air 2. Bantuan sembako 3. Bantuan langsung tunai (BLT) 4. Bantuan modal usaha 5. Bantuan pelatihan keterampilan kerja 6. Lainnya, tuliskan:.....	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 3. Ya <input type="checkbox"/> 4. Tidak



<https://balangankab.bps.go.id>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://balang.kab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jln. Dr. Soetomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: [bpshq@bps.go.id](mailto:bpshq@bps.go.id)

Halaman Kosong

<https://balangankab.bps.go.id>

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BALANGAN**

Jl. A. Yani Km. 2,5 Paringin 71619

+62 526 2028202

[bps6311@bps.go.id](mailto:bps6311@bps.go.id)

[bps6311@gmail.com](mailto:bps6311@gmail.com)

<http://balangankab.bps.go.id>